

## BAB IV

### HASIL & PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1. Profil Perusahaan Detik.com



Gambar 4. 1. Logo Profil Detik.com

Berdasarkan profile perusahaan detik.com sendiri, detik.com merupakan media digital yang dimana memiliki konsep breaking news yang didalamnya menyajikan suatu informasi terkait suatu peristiwa terkini dan juga seputar gaya hidup saat ini. Detik.com sendiri memiliki visi dan misi didalamnya dimana hal inientunya berdasarkan profile perusahaan yang dikeluarkan langsung oleh detik.com, Dimana visi dari media detik.com sendiri merupakan “DIGITAL LIFE GATEWAY” yang dimana media massa yang memberikan suatu informasi dengan cepat dan terpercaya dan juga mampu memberikan layanan yang terintegrasi. Adapun misi dari detik.com sendiri yaitu “ FASTEST, TRUSTED, & INDEPENDENT “ dimana memberikan suatu informasi yang dapat dipercaya dengan cepat dan akurat, selalu berpijak pada independensi dan keberimbangan. “LEADING TECHNOLOGY” selalu berinovasi dan juga membangun produk dengan teknologi terdepan yang terukur.

Detik.com sendiri merupakan sebuah portal berita di indonesia, yang dimana saat ini merupakan salah satu portal berita yang cukup populer di Indonesia. Detik.com sendiri, merupakan salah satu pelopor media massa yang dimana menggunakan internet sebagai alat pemberitaannya (Mandala, 2023). Detik.com sendiri berdiri sejak tahun 1998, dimana detik.com memulai debutnya melalui online dengan sajian lengkap dimana pada 9 juli 1998.

Pada mulanya, Detik.com memfokuskan diri untuk memberikan informasi terkait dunia politik, ekonomi, dan juga teknologi informasi. Pada tahun 2011 silam,

Detik.com di akuisisi oleh CT Crop ( PT Agranet MulticitraSiberkom/Agrakom) dimana sejak saat itu, Detik.com berada dibawah Trans Corp. Detik.com sendiri memiliki beberapa rubrik didalamnya yang dimana rubrik tersebut yaitu detiknews, detikFinance, detikHot, detikInet, detikSport, detikOto, detikTravel, detikFood, detikHealth, wolipop, 20detik. Dimana dari setiap rubrik yang dimiliki oleh detik.com tentunya memiliki pembahasan – pembahasan khusus tersendiri.

#### 4.1.2. Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4. 2. Logo Profil Kompas.com

Kemunculan Kompas.com sendiri lebih dulu jika kita bandingkan dengan kehadiran Detik.com di Indonesia. Kompas.com sendiri pertama kali hadir pada tahun 1995 yang dimana pada awalnya bernama Kompas Online. Kompas.com sendiri tentunya memiliki tujuan didalamnya, yaitu tujuan dari hadirnya Kompas.com yaitu untuk memberikan layanan untuk seluruh pembaca harian Kompas yang dimana berada di tempat – tempat yang cukup sulit untuk dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas (Kompas, n.d.)

Kompas.com bergerak dalam bidang komunikasi, teknologi komunikasi design grafis, dan juga pemasaran, Kompas.com sendiri hingga saat ini terus berkembang menjadi sebuah media internet yang menguasai dan mengembangkan bidang teknologi. Melihat potensi yang cukup besar, Kompas Online berkembang menjadi unit usaha tersendiri di bawah PT Kompas CyberMedia (KCM) pada 6

Agustus 1998. (Ben, 2023). Pada tahun 2008 silam, portal berita Kompas online sendiri melakukan perubahan atau rebranding menjadi Kompas.com, hal ini dikarenakan inging mengembalikan brand Kompas yang selama ini telah diketahui oleh public selalu menghadirkan jurnalisme yang memberikan suatu makna. (Ben, 2023)

Perubahan yang terjadi pada Kompas online menjadi Kompas.com pada tahun 2008 ini, dengan mengusung ide “Reborn” Kompas.com membagi logo, tata letak, hingga konsep baru didalamnya. Dengan perubahan tersebut, Kompas.com menjadi sumber informasi yang komprehensif yang tidak hanya menyajikan berita dalam bentuk teks, tetapi juga dalam bentuk gambar, video, dan siaran langsung. Dengan perubahan ini, jumlah “pengunjung” aktif kanal Kompas.com sendiri meningkat, yang pada awal tahun 2008 mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan dan total 40 juta tampilan halaman/tayangan per bulan, yang sejauh ini telah mencapai 120 juta tampilan halaman per bulan (Nopendri, 2018, Kompas.com sendiri mengakui label Kompas.com sendiri sebagai sumber yang menyajikan informasi secara objektif, utuh, mandiri dan independen dari berbagai kepentingan politik, ekonomi dan juga kekuasaan. Kompas.com memiliki bagian-bagian yang dirancang khusus untuk para pembaca Kompas.com itu sendiri. Rubrik - rubrik Kompas.com adalah (Nopendri, 2018):

- A. Kompas Female, Kompas Female sendiri menawarkan informasi seputar dunia wanita, seperti tips karir, kehamilan, trik finansial, dll.
- B. Kompas Bola, Kompas bola menyediakan informasi tentang update skor, berita tim dan pertandingan bola
- C. Kompas Health, Menampilkan informasi tips dan artikel kesehatan, informasi medis terbaru dan informasi kesehatan interaktif.
- D. Kompas Tekno, Kompas tekno menampilkan gadget terbaru di pasaran, ulasan produk, dan berbagai berita teknologi.
- E. Kompas Entertainment, Kompas Entertainment menampilkan berita selebritas, ulasan film, musik, dan hiburan nasional dan internasional.
- F. Kompas Otomotif, Menampilkan berita kendaraan, trend mobil atau motor terbaru dan tips perawatan kendaraan.

- G. Kompas Properti, berisi direktori real estat lengkap dan artikel tentang rumah, apartemen, dan apartemen.
- H. Kompas Images, menampilkan foto-foto berita berkualitas tinggi pilihan editor foto Kompas.com.
- I. Kompas Karier, Saluran yang menawarkan solusi karier satu atap untuk pencari kerja dan karyawan.

Kompas.com sendiri memiliki suatu komunitas menulis yang dimana mengusung konsep Citizen journalism dengan nama komunitas Kompasiana. Kompasiana sendiri berhasil menerbitkan 300-400 artikel setiap hari, sehingga tumbuh subur komunitas jurnalisme warga yang kini telah mencapai 50.000 anggota. (Nopendri, 2018).

## **4.2. Hasil dan Pembahasan**

### **4.2.1. Artikel Pemberitaan Terkait Pembinaan Pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia**

#### **A. Analisis Artikel Berita 1**

**Judul** : Bocoran rencana mobil dinas diganti dari BBM ke Listrik

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 14 Oktober 2022

**Ringkasan** : Kementerian Keuangan (kemenkeu) memastikan penggantian mobildinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke listrik akan dilakukan secara bertahap. Pergantian akan diurutkan dari kendaraan yang paling mendekati masa pensiunnya.

Tabel 4. 1. Hasil Analisis Framing Berita 1 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	<p>Bocoran rencana mobil dinas diganti dari BBM ke Listrik Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan pergantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke listrik akan dilakukan secara bertahap. Pergantian akan diurutkan dari kendaraan yang paling mendekati masa pensiunnya.</p> <p>Sebelumnya direktur perumusan kebijakan kekayaan negara kemenkeu Encep Sudarwan mengatakan sudah dibuat tim untuk melaksanakan arahan Jokowi soal penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas. Salah satunya yang dibahas akan diputuskan terkait SBSK.</p> <p>Rionald (Direktur Jenderal Kekayaan Negara):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Kita melihat contoh kendaraan dari usia pensiunnya "</li> <li>2. "Jadi ini yang akan kita perhatikan"</li> <li>3. "Buat pengadaan kendaraan baru ini tentu akan menuju kesitu (beli kendaraan elektrik), Tapi ini bergantung pada RKBMN dari K/L itu sendiri"</li> <li>4. "Contohnya kalau sekarang kan pejabat tertentu mobilnya 3.000 cc, kalau EV ukurannya kan bukan cc-nya makin besar, makin mewah, makin mahal. Kalau EV apasih ukurannya? Ini termasuk contoh kami harus membuat standar barangnya"</li> </ol> <p>Meski begitu, Rio menegaskan pihaknya akan mengikuti instruksi yang diminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) sesuai Inpres Nomor 7 tahun 2022. Dengan begitu pengadaan barangberupa kendaraan dinas berbasisBBM akan diarahkan untuk ke kendaraan listrik.</p> <p>Rio menjelaskan pada dasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan kedalam standarbarang dan standar kebutuhan(SBSK). Setelah itu dilakukanrencana kebutuhan barang miliknegara (RKBMN) dari masing –masing K/L sambil melihat kebutuhan kendaraan dinas yang dimiliki.</p>
	<b>Lead</b>	
	<b>Latar Informasi</b>	
	<b>Kutipan Sumber</b>	
	<b>Pernyataan</b>	
<b>Penutup</b>		

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b> <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b>  <b>Why</b>   <b>How</b>	Pergantian mobil dinas dari BBM ke Listrik Jakarta 14 Oktober 2022 Kementerian, Rionald, JokoWidodo Rio menjelaskan pada dasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan dalam standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Setelah itu dilakukan rencana kebutuhan barang milik negara (RKBMN) dari masing-masing K/L sambil melihat kebutuhan kendaraan dinas yang dimiliki. Rionald menjelaskan padadasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan dalam Standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Artikel yang dikeluarkan oleh Detik.com ini menceritakan bagaimana Kemenkeu Memastikan bahwasannya penggantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke Listrik akan dilakukan secara bertahap Terdapat kata kiasan dalam judul artikel yang dikeluarkan terkait kebijakan pergantian mobil dinas dari BBM ke Listrik Menggunakan kata “Bocoran” yang dimana dapat menggambarkan terdapat suatu informasi yang akan diberikan terkait pemberitaan penggantian mobil dinas dari BBM ke Listrik  Gambar yang digunakan dari artikel ini yaitu terdapat dua orang yang memberikan isyarat jempol yang dimana isyarat tersebut terkesan menyetujui penggantian mobil dinas dari BBM ke Listrik tersebut, sesuai dari artikel yang dikeluarkan.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Setelah diamati pada struktur sintaksis terkait artikel ini, cukup jelas penulis dalam artikel ini memberikan informasi bahwasannya Kemenkeu memberikan informasi terkait kebijakan mobil listrik di Indonesia, yang dimana kemenkeu

menjelaskan bahwa pergantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke listrik akan dilakukan secara bertahap. Hal tersebut juga dapat dilihat dari judul artikel yang dipilih “Bocoran rencana mobil dinas diganti dari BBM ke Listrik”. Dimana hal ini didukung dengan lead pada artikel berita ini yang dimngna artikel dalam berita ini berisikan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan pergantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke listrik akan dilakukan secara bertahap. Gang-gang diurutkan berdasarkan kendaraan yang paling dekat dengan usia pensiun. Sebelumnya, Kepala Bidang Kebijakan Harta Kekayaan Kementerian Keuangan Encep Sudarwan mengatakan, pasukan tersebut dibentuk untuk mengimplementasikan kebijakan Jokowi tentang penggunaan kendaraan listrik pada kendaraan dinas. Salah satunya dibahas dalam SBSK yang dijelaskan pada informasi latar belakang berita ini. Dalam keterangannya, Still Rio menegaskan pihaknya akan mengikuti instruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi) sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 2022. Dengan begitu, pembelian barang berupa kendaraan perawatan bertenaga BBM akan dialihkan ke mobil listrik. Artikel berita ini ditutup dengan Rio menjelaskan pada dasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan kedalam standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Setelah itu dilakukan rencana kebutuhan barang milik negara (RKBMN) dari masing – masing K/L sambil melihat kebutuhan kendaraan dinas yang dimiliki.

## **2. Struktur Skrip**

Pada Struktur Skrip ini, penulis dalam artikel ini melengkapi berita dengan unsur 5W+1H, yang dimana hal ini menjadikan pembaca mendapatkan suatu informasi yang lengkap. Dimana 5W+1H dalam artikel ini yaitu, What, Pergantian mobil dinas dari BBM ke Listrik. Where, Indonesia. When, Jumat, 14 Oktober 2022. Who, Kementerian, Rionald, Joko Widodo. Why, Rio menjelaskan pada dasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan dalam standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Setelah itu dilakukan rencana kebutuhan barang milik negara (RKBMN) dari masing-masing K/L sambil melihat kebutuhan kendaraan dinas yang dimiliki. Untuk yang terakhir ialah, How, Rionald menjelaskan

pada dasarnya pengadaan kendaraan elektrik akan ditetapkan dalam standar barang dan standar kebutuhan (SBSK).

### 3. Struktur Tematik

Dalam Struktur Tematik, artikel ini untuk secara keseluruhan cukup menjelaskan bahwasannya Kemenkeu memastikan penggantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM) ke Listrik akan dilakukan secara bertahap.

### 4. Struktur Retoris

Dalam Struktur Retoris dalam artikel ini, menggunakan kata kiasan dalam judul terkait kebijakan mobil dinas dari BBM ke listrik. Dimana dalam struktur retoris ini, menggunakan kata “bocoran” yang dimana dapat menggambarkan terdapat suatu informasi yang akan diberikan terkait pemberitaan penggantian mobil dinas dari BBM ke Listrik. Dalam artikel yang dikeluarkan, Gambar yang digunakan dari artikel ini yaitu terdapat dua orang yang memberikan isyarat jempol yang dimana isyarat tersebut terkesan menyetujui penggantian mobil dinas dari BBM ke Listrik tersebut, sesuai dari artikel yang dikeluarkan.

## B. Analisis Artikel Berita 2

**Judul** : Begini rencana ganti 189 Ribu kendaraan dinas jadi mobil listrik.

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 17 September 2022

**Ringkasan** : Pemerintah mengalihkan mobil perusahaan dari minyak ke kendaraan listrik. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga mulai mempersiapkan implementasi kebijakan ini. Di sisi lain, menurut Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, terdapat 189.803 unit kendaraan dinas (kendaraan kantor, niaga, dan operasional).



Tabel 4. 2. Hasil Analisis Framing Berita 2 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	<p>Begini rencana ganti 189 ribu kendaraan dinas jadi mobil listrik Pemerintah akan mengganti mobil dinas berbahan bakar minyak dengan listrik. Kebijakan ini sesuai dengan perintah Presiden Joko Widodo melalui instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022 Kementerian Keuangan (Kemenkeu) pun mulai menyiapkan pelaksanaan kebijakan tersebut. Di sisi lain, Menurut catatan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kemenkeu jumlah Kendaraan Dinas (Jabatan, Operasional dan Fungsional) Sebanyak 189,803 Unit</p> <p>Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kemenkeu, Rionald Silaban:</p> <p>1. "Soal mobil dinas saya rasa pada akhirnya semua akan dilakukan secara bertahap"</p> <p>2. "Tergantung usia kendaraannya, jadi itu akan kita perhatikan dan kita juga memperhatikan SBSK"</p> <p>Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara DJKN Kementerian Keuangan, Encep Sudarmawa:</p> <p>"Contohnya kalau sekarang kan pejabat tertentu mobilnya 3.000cc, kalau EV ukurannya kan bukan cc, Apa? ini juga ternasuk menarik. Kalau duluan cc-nya makin besar makin mewah, makin mahal. Kalau EV apasihurannya? Ini termasuk contoh kami harus membuat standar barangnya"</p> <p>Sebagai informasi presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintah para menteri hingga kepala daerah untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas.</p> <p>Dalam inpres tersebut dipaparkan, dalam rangka percepatan pelaksanaan program penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle) sebagai kendaraan dinas operasional atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, memberikan</p>
	Lead	
	Latar Informasi	
	Kutipan Sumber	
	Pernyataan	
Penutup		

<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>instruksi kepada para Menteri hingga gubernur dan bupati Pemerintah akan mengganti Mobil dinas berbahan bakar minyak menjadi listrik Jakarta</p> <p>17 September 2022</p> <p>Rionald Silaban, Encep Sudarmawa</p> <p>Rionald menekankan ada 2 hal yang nanti akan menjadi acuan dalam proses pergantian ke mobil listrik. Pertama, Usia Kendaraannya. Kedua, Syarat standar barang dan standar kebutuhan (SBSK)</p> <p>Dalam rangka percepatan pelaksanaan program penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle) sebagai kendaraan dinas operasional atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, memberikan instruksi kepada para Menteri hingga gubernur dan bupati.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Dalam artikel yang dikeluarkan oleh detik.com, artikel ini memberikan informasi bahwasannya pemerintah sedang dalam tahap mempersiapkan pergantian kendaraan dinas sebanyak 189 ribu.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b></p>	<p>Kata yang digunakan dalam judul artikel memperlihatkan persiapan pemerintah terkait pergantian mobil dinas dalam skala besar.</p> <p>Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah terdapat jejeran mobil dinas pemerintah, dimana berbahan bakar listrik yang sedang diparkirkan.</p>

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis dalam artikel ini wartawan memberikan gambaran bahwasannya, Pemerintah akan mengganti mobil dinas dari berbahan bakar minyak ke listrik. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga mulai mempersiapkan implementasi kebijakan ini. Di sisi lain, Menurut catatan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kemenkeu jumlah Kendaraan Dinas (Jabatan, Operasioanl dan Fungsional) Sebanyak 189,803 Unit. Dimana dalam

artikel beritanya, terdapat judul didalamnya dimana judul dalam artikel berita ini ialah Begini rencana ganti 189 ribu kendaraan dinas jadi mobil listrik. Lead yang ada berisikan, Pemerintah akan mengganti mobil dinas berbahan bakar minyak dengan listrik. Kebijakan ini sesuai dengan instruksi Presiden Joko Widodo, Instruksi Presiden (Inpres) nomor 7 tahun 2022. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga sudah memulai persiapan untuk mengimplementasikan kebijakan ini. Di sisi lain, menurut Departemen Perbendaharaan Negara (DJKN), terdapat 189.803 unit kendaraan dinas (kendaraan kantor, utilitas dan perusahaan) yang masuk dalam informasi latar belakang artikel berita ini. Keterangan untuk informasi: Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menginstruksikan para menteri dan kepala daerah untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas. Dalam keputusan tersebut, Presiden menjelaskan instruksi terkait percepatan pelaksanaan program kendaraan listrik baterai sebagai kendaraan pemeliharaan perusahaan lembaga negara dan daerah atau sebagai kendaraan pemeliharaan individu untuk memberikan instruksi kepada menteri, gubernur, dan kepala administrasi negara.

## 2. Struktur Skrip

Dalam Struktur Skrip, penulis artikel melengkapi berita dengan unsur 5W+1H, yang dimana pembaca dalam artikel mendapatkan informasi yang lengkap. Dimana dalam What Pemerintah akan mengganti mobil dinas berbahan bakar minyak menjadi listrik. Lalu unsur Where setelahnya yaitu berlokasi di Jakarta dimana hal ini terlihat dari lokasi yang di informasikan dalam artikel tersebut. Kemudian unsur berikutnya ialah When yaitu pada Sabtu, 17 September 2022. Setelahnya terdapat unsur Who yaitu Encep Rionald Silaban, Encep Sudarmawa, unsur setelahnya yaitu Why Rionald menekankan ada 2 hal yang nanti akan menjadi acuan dalam proses pergantian ke mobil listrik. Pertama, Usia Kendaraannya. Kedua, Syarat standar barang dan standar kebutuhan (SBSK). Unsur terakhir dari 5W+1H sendiri adalah bagaimana percepatan implementasi program penggunaan kendaraan listrik baterai sebagai kendaraan pemeliharaan operasional atau kendaraan pemeliharaan individu untuk instansi pemerintah pusat dan daerah, serta memberikan pembinaan kepada menteri, gubernur, dan lembaga tata usaha negara

### 3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel ini, artikel yang dikeluarkan oleh detik.com, artikel ini memberikan informasi bahwasannya pemerintah sedang dalam tahap mempersiapkan pergantian kendaraan dinas sebanyak 189 ribu.

### 4. Struktur Retoris

Jika dilihat dari struktur retorik dalam artikel ini, Kata yang digunakan dalam judul artikel memperlihatkan persiapan pemerintah terkait pergantian mobil dinas dalam skala besar. Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah terdapat jejeran mobil dinas pemerintah, dimana berbakan bakar listrik yang sedang diparkirkan.

#### C. Analisis Artikel Berita 3

**Judul** : Subsidi Kendaraan Listrik Ditargetkan Tahun Depan, Regulasinya Masih Dibahas

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 14 Desember 2022

**Ringkasan** : Beberapa waktu lalu, pemerintah sempat menyampaikan akan memberikan insentif guna memperbanyak penggunaan kendaraan listrik. Terkait hal itu, Rahadian Zulfadin, Deputi Spesialis Analisis Kebijakan Pusat Kebijakan Ekonomi Makro Kementerian Keuangan, Kebijakan Fiskal, mengatakan pembahasan pemberian insentif kendaraan listrik masih terus dilakukan.

Tabel 4. 3. Hasil Analisis Framing Berita 3 Detik.com

Perangkat Framign	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Subsidi Kendaraan Listrik Ditargetkan Tahun Depan, Regulasinya Masih Dibahas
	<b>Lead</b>	Beberapa waktu lalu, pemerintah sempat menyampaikan akan memberikan insentif guna memperbanyak penggunaan kendaraan listrik. Berkaitan dengan hal tersebut, Analisis kebijakan Ahli Madya, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskan Kementerian Keuangan RahadiaZulfadin, mengungkapkan pembahasan terkait pemberian insentif kendaraan listrik masih berlangsung.
	<b>Latar Informasi</b>	Menteri koordinastor Kemaritiman dan Investigasi Luhut BinsarPandjaitan menargetkan subsidi kendaraan listrik akan meluncurdi tahun 2023. Saat ini sedangdilakukan pembicaraan antarkementerian agar program tersebut dapat berjalan sesuai rencana.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investigasi: “Subsidi kendaran listrik) sedang dihitung, dibicarakan. Kita akan membangun ekosistem, Presiden sudah bilang ya mestinya ngga adamasalah juga. (Target) kita harus tahun depan”.
	<b>Pernyataan</b>	Kendaraan listrik masih dibahas di level Menteri. Insentifnya untuk kendaraan listrik akan seperti apa, mobil, motor. Berapa besarnya dan insentif akan seperti apa.
Struktur Skrip	<b>Penutup</b>	Saat ditanya apakah subsidi kendaraan listrik yang diberikan oleh pemerintah akan mencapai Rp. 6,5 juta per unit seperti yang dikatakan sebelumnya, luhut menyebutkan angka itu masih dihitung.
	<b>What</b>	Subsidi Kendaraan Listrik Akan Ditargetkan Tahun Depan
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	14 Desember 2022
	<b>Who</b>	Luhut Binsar Panjaitan
<b>Why</b>	Insentif terkait subsidi kendaraan listrik hingga saat ini sedangdalam tahap pembahasan. Luhut BinsarPanjaitan menargetkan	

	<p><b>How</b></p> <p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>subsidi kendaraan listrik akan meluncur di tahun 2023. Insentif terkait subsidi kendaraan listrik hingga saat ini sedang dalam tahap pembahasan. Dalam artikel ini mencerminkan bahwasannya insentif terkait kendaraan listrik masih dalam tahap pembahasan, namun Luhur Binsar Panjaitan sendiri menargetkan insentif kendaraan listrik akan dikeluarkan pada tahun 2023.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b></p>	<p>Dalam Judul yang dikeluarkan dalam artikel tersebut, menggambarkan berita positif terkait kebijakan insentif kendaraan listrik.</p> <p>Penggunaan kalimat awal “Subsidi Kendaraan Listrik Ditargetkan tahun Depan” yang dimana kalimat tersebut menggambarkan adanya niat pemerintah terkait subsidi kendaraan listrik.</p> <p>Gambar yang dikeluarkan dalam artikel ini ialah ilustrasi dari suatu mobil yang diisi bahan bakar yang dimana berbentuk charging station.</p>

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksis dalam artikel ini yaitu, judul yang digunakan ialah Subsidi Kendaraan Listrik Ditargetkan Tahun Depan, Regulasinya Masih Dibahas. Dalam artikel ini lead dalam artikel ini ialah Beberapa waktu lalu, pemerintah sempat menyampaikan akan memberikan insentif guna memperbanyak pengguna kendaraan listrik. Terkait hal tersebut, Rahadia Zulfadin, Deputy Ahli Analisis Kebijakan Pusat Kebijakan Makroekonomi Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan mengungkapkan, pembahasan mengenai insentif kendaraan listrik masih terus berjalan. Latar belakang informasi yang digunakan dalam artikel ini adalah Menteri Koordinator Bidang Kelautan dan Riset, Luhur Binsar Panjaitan, bertujuan untuk memperkenalkan subsidi kendaraan listrik pada tahun 2023. Negosiasi antar kementerian saat ini sedang dilakukan agar program tersebut dapat berlanjut sesuai rencana.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip menggunakan unsur 5W+1H. Dimana what dalam artikel ini ialah Subsidi kendaraan listrik akan ditargetkan tahun depan. Unsur berikutnya yaitu Where, dalam artikel ini berada di Indonesia. Unsur setelahnya yaitu When, pada Rabu, 14 Desember 2022. Who dalam artikel ini ialah, Luhut Binsar Panjaitan. Unsur setelahnya yaitu Why, yang ini isi dari unsur tersebut yaitu Insentif terkait subsidi kendaraan listrik hingga saat ini sedang dalam tahap pembahasan. Luhut Binsar Panjaitan menargetkan subsidi kendaraan listrik akan meluncur di tahun 2023. Unsur terakhir dari 5W+1H yaitu, How dimana isi dari unsur tersebut yaitu Insentif terkait subsidi kendaraan listrik hingga saat ini sedang dalam tahap pembahasan.

## 3. Struktur Tematik

Jika dilihat dari struktur tematik, pada keseluruhan pemberitaan ini berisikan menceritakan bahwasannya insentif terkait kendaraan listrik masih dalam tahap pembahasan, namun Luhut Binsar Panjaitan sendiri menargetkan insentif kendaraan listrik akan dikeluarkan pada tahun 2023.

## 4. Struktur Retoris

Dilihat dari struktur retoris dalam artikel ini judul yang dikeluarkan dalam artikel tersebut, menggambarkan berita positif terkait kebijakan insentif kendaraan listrik. Penggunaan kalimat awal “ Subsidi Kendaraan Listrik Ditargetkan Tahun Depan “ yang dimana kalimat tersebut menggambarkan adanya niat pemerintah terkait subsidi kendaraan listrik. Dalam artikel ini Gambar yang dikeluarkan dalam artikel ini ialah ilustrasi dari suatu mobil yang diisi bahan

#### D. Analisis Artikel Berita 4

**Judul** : Bocoran mobil listrik yang bakal menjadi kendaraan dinas pemerintah

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 15 Oktober 2022

**Ringkasan** : Presiden Jokowi telah menerbitkan instruksi presiden nomor 7 tahun 2022 terkait penggunaan kendaraan listrik. Encep Sudarwan selaku Direktur perumusan Kebijakan Kekayaan Negara, Kemenkeu. Menegaskan bahwa saat ini pemerintah sedang membuat standar terkait barangnya (Mobil listrik). Dimana Pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK.

Tabel 4. 4. Hasil Analisis Framing Berita 4 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Bocoran mobil listrik yang bakal menjadi kendaraan dinas pemerintah
	<b>Lead</b>	baru – baru ini, presiden Jokowi menerbitkan intruksi presiden (Inpres) nomor 7 tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan listrik berbasis baterai sebagai kendaraan dinas di instansi pemerintah pusat dan daerah. Lalu, mobil listrik apa yang kelakdigunakan.
	<b>Latar Informasi</b>	Encep sudarwan mengatakan saatini pemerintah sedang membuat standar barangnya terlebih dahulu. Dimana pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK. Dimana Presiden Jokowi menerbitkan Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 2022
	<b>Kutipan Sumber</b>	Encep Sudarwan, Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara, Kemenkeu.: 1. “Kalau sekarang kan pejabat tertentu mobilnya 3.000 cc, kalau EV ukurannya kan bukan cc, tapi apa? Ini juga termasuk menarik. Kalau dulu kan cc-nya makin besar, makin mewah, makin mahal. Kalau EV apa sih ukurannya? Ini termasuk contoh kami harus membuat standar barangnya” 2. Saat ini sudah ada team yang dibentuk untuk menjalankan arahan Jokowi soal



		<p>penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas. Hal itu mengacu pada SBSK atau Standar barang dan Standar Kebutuhan. Rionald Silaban, Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN):</p>
	1.	<p>Buat pengadaan kendaraan baru ini tentu akan menuju ke situ (beli kendaraan elektrik), tapi ini bergantung pada RKBMN dari K/L itu sendiri”</p>
	2.	<p>Pergantian mobil dinas pemerintah dari bahan bakar minyak (BBM), ke listrik akan dilakukan secara bertahap. Pergantian akan diurutkan dari kendaraan yang paling mendekati masa pensiunnya.</p>
	3.	<p>Pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK. Setelah itu dilakukan Rencana Kebutuhan Baran Milik Negara (RKBMN) dari masing – masing K/L sambil melihat kebutuhan kendaraan dinas yang dimiliki. Diketahui, saat ini mobil dinas pemerintah terutama para petinggi seperti Menteri umumnya berstatus mewah dengan system keamanan tinggi. Itulah mengapa, kendaraan listrik yang kelak dipilih kemungkinan memiliki karakteristik yang serupa</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	<p>Penutup dari artikel berita ini ialah, Rio silaban mengatakan saat ini terkait pengadaan kendaraan baru focus atau tujuannya ialah mengarah kepada pembelian kendaraan listrik, namun bergantung pada RKBMN dan K/L</p>
	<b>Where</b>	<p>Jakarta</p>
	<b>When</b>	<p>15 Oktober 2022</p>
	<b>Who</b>	<p>Encep Sudarwan, Rionald Silaban</p>
	<b>Why</b>	<p>Saat ini pemerintah sedang focus untuk membuat standar barangnya</p>
	<b>How</b>	<p>Pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK.</p>
<b>Struktur Tematik</b>		<p>Artikel pemberitaan ini memberikan informasi</p>
	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	

---

**Struktur Retoris**

**Kata, idiom, gambar, foto, grafis**

bahasannya saat ini pemerintah sedang mempersiapkan standar dari barang tersebut. Dimana pengadaan kendaraan listrik sendiri pada dasarnya telah ditetapkan dalam SBSK dan juga presiden Jokowi telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 2022  
Judul yang digunakan dalam artikel berita menggunakan kata “Bocoran” yang dimana memiliki makna yang tersirat didalamnya. Dimana kata “Bocoran” sendiri memiliki makna yaitu memberikan informasi secara terperinci terkait informasi tersebut.

Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah wartawan menggunakan gambar seseorang yang menggunakan baju dinas Dimana sedang menjalankan mobil listrik. Dimana hal ini sudah cukup sesuai dengan topik artikel berita yang ada yaitu bocoran mobil listrik untuk mobil dinas.

---

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin memberikan informasi bahwasannya Presiden Jokowi telah menerbitkan instruksi presiden nomor 7 tahun 2022 terkait penggunaan kendaraan listrik. Encep Sudarwan selaku Direktur perumusan Kebijakan Kekayaan Negara, Kemenkeu. Menegaskan bahwasaat ini pemerintah sedang membuat standar terkait barangnya (Mobil listrik). Dimana Pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK. Dimana artikel berita ini memiliki judul, Bocoran mobil listrik yang bakal menjadikendaraan dinas pemerintah. Lead dalam artikel ini, baru – baru ini, presiden Jokowi menerbitkan intruksi presiden (Inpres) nomor 7 tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan listrik berbasis baterai sebagai kendaraan dinas di instansi pemerintah pusat dan daerah. Lalu, mobil listrik apa yang kelak digunakan. Untuk latar informasi dalam artikel ini ialah Encep sudarwan mengatakan saat ini pemerintah sedang membuat standar barangnya terlebih dahulu. Dimana

pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK. Dimana Presiden Jokowi menerbitkan Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 2022. Terdapat pernyataan dalam artikel ini yang dimana pernyataan tersebut ialah Diketahui, saat ini mobil dinas pemerintah terutama para petinggi seperti Menteri umumnya berstatus mewah dengan system keamanan tinggi. Itulah mengapa, kendaraan listrik yang kelak dipilih kemungkinan memiliki karakteristik yang serupa. Terdapat pula Penutup dalam artikel berita ini ialah Penutup dari artikel berita ini ialah, Rio silaban mengatakan saat ini terkait pengadaan kendaraan baru focus atau tujuannya ialah mengarah kepada pembelian kendaraan listrik, namun bergantung pada RKBMN dan K/L.

## **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pada artikel berita ini, penulis meletakkan unsur 5W+1H yang dimana, What Bocoran mobil listrik yang bakal menjadi kendaraan dinas pemerintah. Where dalam artikel berita ini di Jakarta. Setelahnya terdapat unsur When, pada Kamis, 15 Oktober 2022. Unsur Who dalam artikel berita ini yaitu Encep Sudarwan, Rionald Silaban. Unsur Why dalam artikel ini yaitu Saat ini pemerintah sedang focus untuk membuat standar barangnya. Untuk unsur yang terakhir yaitu How, Pengadaan kendaraan listrik pada dasarnya ditetapkan dalam SBSK.

## **3. Struktur Tematik**

Pada struktur tematik dalam artikel ini, Artikel pemberitaan ini memberikan informasi bahwasannya saat ini pemerintah sedang mempersiapkan standar dari barang tersebut. Dimana pengadaan kendaraan listrik sendiri pada dasarnya telah ditetapkan dalam SBSK dan juga Presiden Jokowi telah menerbitkan instruksi presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur ini, Judul yang digunakan dalam artikel berita menggunakan kata “Bocoran” yang dimana memiliki makna yang tersirat didalamnya. Dimana kata “Bocoran” sendiri memiliki makna yaitu memberikan

informasi secara terperinci terkait informasi tersebut. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah wartawan menggunakan gambar seseorang yang menggunakan baju dinasDimana sedang menjalankan mobil listrik. Dimana hal in sudah cukup sesuai dengan topik artikel berita yang ada yaitu bocoran mobil listrik untuk mobil dinas.

#### E. Analisis Artikel Berita 5

**Judul** : Ternyata ini alasan pemerintah mau “bayarin” orang beli mobil-motor listrik

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 28 Oktober 2022

**Ringkasan** : Pembelian mobil listrik dan motor listrik bakal diberi insentif oleh pemerintah. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melaporkan hal tersebut. Mendorong pembelian kendaraan listrik dinilai sangat diperlukan untuk menumbuhkan ekosistem kendaraan listrik.

Tabel 4. 5. Hasil Analisis Framing Berita 5 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Ternyata ini alasan pemerintah mau “bayarin” orang beli mobil-motor listrik
	<b>Lead</b>	Pembelian mobil listrik dan motor listrik bakal diberi insentif oleh pemerintah. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.
	<b>Latar Informasi</b>	Pemberian insentif untuk pembelian kendaraan listrik dinilai sangat diperlukan untuk menumbuhkan ekosistem kendaraan listrik. Indonesia disebut telah belajar dari negara-negara dengan ekosistem kendaraan listrik yang memiliki progres baik.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Perindustrian (Menperin): 1. “Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kira – kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp. 80Juta untuk pemberian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif Rp. 40 Juta.”

2. "Contohnya negara-negara di Eropa, itu diakenapa lebih maju dalam penggunaan mobil dan motor listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif kalau kita lihat china juga memberikan insentif dan negara yangsebetulnya menjadi competitor kita, Thailand juga memberikan insentif"

Selain itu, dengan semakin banyaknya motor berbasis listrik atau mobil listrik, fiscal negara akan terbantu. Karena subsidi untuk BBM fosil akan berkurang Pada artikel ini ditutup dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Agus Gumiwang dimana, menjelaskan bahwa negara – negara di eropa lebih maju dalam hal mobil listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif terkait hal tersebut. Agus Gumiwang menjelaskan bahwa china dan Thailand melakukan hal yang sama yaitu pemberian insentif.

	<b>Pernyataan</b>	
	<b>Penutup</b>	
<b>Struktur Skrip</b>	<p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>Pembelian motor listrik dan mobil listrik bakal diberi insentif oleh pemerintah.</p> <p>Jakarta</p> <p>17 Desember 2022</p> <p>Agung Gumiwang Kartasmita</p> <p>Pemberian insentif untuk pembelian kendaraan listrik dinilai sangat diperlukan untuk menumbuhkan ekosistem kendaraan listrik.</p> <p>Indonesia disebut telah belajar dari negara -negara dengan ekosistem kendaraan listrik yang memiliki progress yang baik. Dimana dampak dari insentif ini ialah menghadirkan dampak yang positif.</p>
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	<p>Pada artikel berita ini, wartawan mencoba menyampaikan informasi terkait dampak apa yang akan diterima apa bila insentif dari kendaraan listrik ini ada. Wartawan dalam artikel berita ini menjabarkan dampak positif apa saja yang akan diterima dari adanya insentif bagi kendaraan listrik.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	<p>Penekanan kata "bayarin" dalam judul membawa makna yang baik. Dimana penggunaan kata tersebut menjadikan pembaca tertarik pada artikel yang dikeluarkan oleh detik.com</p>

---

Dalam artikel yang dikelaurkan, wartawan menggunakan video dimana dalam video tersebut menjelaskan isi dari artikel berita tersebut.

---

Analisis:

### **1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis ini, penulis memberikan informasi dengan menuliskan judul Ternyata ini alasan pemerintah mau “bayarin” orang beli mobil-motor listrik. Dalam artikel ini, lead dalam pemberitaan tersebut berisikan Pembelian mobil listrik dan motor listrik bakal diberi insentif oleh pemerintah. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita melaporkan hal tersebut. Artikel berita yang diterbitkan oleh penulis memuat informasi latar belakang, isi informasi latar belakang tersebut adalah promosi pembelian kendaraan listrik dianggap sangat diperlukan untuk memperluas ekosistem mobil listrik. Indonesia disebut telah belajar dari negara-negara yang ekosistem mobil listriknya mengalami kemajuan yang baik. Artikel ini mengatakan: Sekalipun jumlah sepeda motor listrik atau mobil listrik meningkat, itu akan didukung oleh pajak negara. Karena subsidi bahan bakar fosil sedang dikurangi. Penutup dalam artikel ini ialah ditutup dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Agus Gumiwang dimana, menjelaskan bahwa negara – negara di eropa lebih maju dalam hal mobil listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif terkait hal tersebut. Agus Gumiwang menjelaskan bahwa china dan Thailand melakukan hal yang sama yaitu pemberian insentif.

### **2. Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip, penulis memberikan unsur 5W+1H yang dimana, What dalam artikel berita ini ialah Pembelian motor listrik dan mobil listrik bakal diberi insentif oleh pemerintah. Alasan keinginan pemerintah mendorong kendaraan listrik adalah Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, salah satu bahan baku baterai. Kedua, dukungan fiskal, ketiga, Indonesia memaksa produsen mobil listrik di seluruh dunia segera mengimplementasikan investasi EV

di Indonesia. Keempat, Indonesia juga telah menunjukkan komitmennya untuk mengurangi emisi karbon sebagai anggota komunitas global. Setelahnya terdapat unsur Where yaitu Jakarta. When dalam artikel ini yaitu 17 Desember 2022. Unsur Who dalam artikel ini ialah Agung Gumiwang Kartasasmita. Artikel berita ini menjelaskan mengapa insentif pembelian EV dianggap sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekosistem EV. Elemen terakhir 5W+1H ada How, dimana kandungan elemen ini dikatakan Indonesia belajar dari negara-negara yang ekosistem kendaraan listriknya sudah berkembang dengan baik. Dimana dampak dari insentif ini ialah menghadirkan dampak yang positif.

### 3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam artikel ini ialah wartawan mencoba menyampaikan informasi terkait dampak apa yang akan diterima apa bila insentif dari kendaraan listrik ini ada. Wartawan dalam artikel berita ini menjabarkan dampak positif apa saja yang akan diterima dari adanya insentif bagi kendaraan listrik.

### 4. Struktur Retoris

Struktur Retoris dalam artikel berita ini Penekanan kata “bayarin” dalam judul membawa makna yang baik. Dimana penggunaan kata tersebut menjadikan pembaca tertarik pada artikel yang dikeluarkan oleh detik.com. Dalam artikel yang dikelaurkan, wartawan menggunakan video dimana dalam video tersebut menjelaskan isi dari artikel berita tersebut.

## F. Analisis Artikel Berita 6

**Judul** : Menperin jamin Nasib bengkel IKM jelang konversi kendaraan listrik bakal aman

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 7 Desember 2022

**Ringkasan** : Kementerian Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan prinsipnya insentif kendaraan listrik tidak hanya berfokus pada kendaraannya,, tetapi kepada hampir seluruh ekosistem kendaraannya. Taufik Bawazier selaku Direktur Jenderal Industri logam, mesin, alat transportasi, dan

elektronika menjelaskan, bahwasannya bengkel – bengkel IKM juga berkaitan dengan syarat penggunaan sparepart lokal dalam komponen kendaraan. Taufik mengingatkan, hal ini merupakan peluang baru bagi industri untuk berkembang dan berinovasi dalam memproduksi komponen – komponen baru.

Tabel 4. 6. Hasil Analisis Framing Berita 6 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Menperin jamin Nasib bengkel IKM jelang konversi kendaraan listrik bakal aman
	Lead	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan, pemerintah dalam waktu dekat akan mengumumkan kebijakan baru terkait kendaraan listrik. Rencananya, kebijakan itu akan disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).
	Latar Informasi	Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan bahwasannya bengkel IKM tidak perlu khawatir terkait kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait insentif kendaraan listrik. Taufik Bawazier juga menegaskan hal ini menjadi suatu peluang baru bagi para industri untuk berkembang dan berinovasi dalam memproduksi komponen – komponen baru.
	Kutipan Sumber	Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Perindustrian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Membangun ekosistem mobil listrik ini termasuk di dalamnya adalah pendalaman struktur. Pendalaman struktur yang ada di combustion itu sudah matang, perusahaan-perusahaan otomotif itu sudah banyak memiliki Program Bapak Angkat', misalnya dengan industri kecil. Sehingga tier 2 dan tier 3-nya sudah banyak diisi oleh IKM,"</li> <li>2. "Program insentif itu kita berikan kepada konversi dari</li> </ol>



---

motortua, motor lama, secondhand, combustion, dia konversi kepada listrik. Itu semua pengerjaan konversinya itu pasti tidak ada di industry otomotif. Pengerjaan konversinya itu pasti di bengkel-bengkel. Itu akan hidup,"

3. Pada prinsipnya insentif kendaraan listrik tidak hanya berfokus pada kendaranya, tetapi kepada hampir seluruh ekosistem kendaraan.

Taufik Bawazier, Direktur Jenderal Industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika:

1. "Kalau lihat dari Permenperin yang ditandatangani oleh Pak Menteri, itu ada satu peraturan yang kita wajibkan dalam konteks 153 komponen, 80 komponennya harus dihasilkan oleh industri dalam negeri. Artinya, ada local purchasing, TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri). Jadi dengan adanya TKDN itu, IKM itu tetap berproduksi,"

2. "Nanti mobil listrik, saya sampaikan ke teman-teman di IKM, jangan lihat Indonesia. Pasar global itu juga membutuhkan kalian. Artinya kalian juga bisa menjadi bagian dari supply chain international untuk mensuplai mobil listrik di negeri manapun,"

3. hingga saat ini tidak ada IKM yang tutup. Justru, para IKM ini memperoleh peningkatan penjualan

#### **Pernyataan Penutup**

---

Penutup dari artikel berita ini ialah Taufik Bawazier Kembali mengingatkan bahwasannya hati para IKM jangan merasa berkecil hati. Menurut Taufik Bawazier

---

<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>hal ini justru menjadi peluang baru bagi industri untuk berkembang dan berinovasi dalam memproduksi komponen – komponen baru</p> <p>Menperin jamin nasib bengkel IKM jelang konversi kendaraan listrik bakal aman</p> <p>Jakarta</p> <p>27 Desember 2022</p> <p>Agus Gumiwang Kartasasmita, Taufik Bawazier</p> <p>Ditakutkannya, transformasi yangterlalu cepat akan berimbas buruk, khususnya bagi para bengkel industri kecil danmenengah (IKM) yang menaungikendaraan konvensional. Agus Gumiwang Kartasasmitamengatakan, prinsipnya insentif kendaraan listrik tidak hanya berfokus pada kendaraannya, tetapi kepada hampir seluruh ekosistem kendaraan. Dengan adanya kabar tersebut, Taufik Bawazier justru menekankan bahwa jangan berkecil hati untuk IKM. Dengan adanya hal ini justru menjadi peluang baru bagi industri untuk berkembang dan berinovasi dalam memproduksi komponen – komponen baru.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Dalam artikel ini, wartawan jelas memberikan informasi bahwa pemerintah menjjamin para IKM atau Industri Kecil dan Menengah untuk tidak berkecil hati terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait mobil listrik. Dimana Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan, Prinsipnya insentif kendaraan listrik tidak hanya berfokus pada kendaraannya, tetapi kepada hampir seluruh ekosistem kendaraan.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b></p>	<p>Judul yang digunakan dalam artikel berita ini menggunakan kata “jamin” dimana kata tersebut bermakna positif dalam judul artikel tersebut. Kata “Jamin” memberikan image positif terhadap Menteri perindustrian, yang dimana dalam hal ini Menperin memberikan jaminan bahwa bengkel IKM akan aman.</p> <p>Dalam artikel berita ini, menggunakan gambar dari seorang Menteri perindustrian yaitu Agus Gumiwang</p>

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis, penulis menggunakan judul Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan. Dengan menggunakan lead yang berisikan Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Sekretaris DKI Jakarta Marullah Matali mengatakan hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 tahun 2022. Terdapat latar informasi dalam artikel ini, dimana isi dari latar informasi tersebut ialah Marullah menuturkan, Prinsipnya pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pernyataan dari artikel berita ini yaitu Mantan Wali Kota Jakarta Selatan itu menjelaskan, nantinya pengadaan mobil listrik untuk kendaraan dinas akan didiskusikan Bersama anggota dewan dalam pembahasan APBD 2023. Untuk yang terakhir terdapat penutup yaitu Inpres ini berlaku pada tanggal dikeluarkan. Inpres ini dikeluarkan pada 13 September 2022 dan ditekan Presiden Joko Widodo.

### 2. Struktur Skrip

Dalam Struktur Skrip, penulis dalam memberikan informasi menggunakan unsur 5W+1H yang dimana isi dari What dalam artikel berita tersebut berisikan, Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Where yaitu Jakarta. When dalam artikel tersebut yaitu 28 September 2022. Who yaitu Marullah Matali. Why Yakni, Marullah Matali menyebut hal ini sejalan dengan perintah Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 Tahun 2022. Unsur terakhir yaitu How, Marullah Matali menuturkan, Prinsipnya pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

### 3. Struktur Tematik

Pada pemberitaan ini, membahas mengenai pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Prinsipnya Pemprov DKI Jakarta akan melakukan penyesuaian terkait kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris terkait artikel pemberitaan ini, Penggunaan kalimat “Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan” dalam judul artikel, merupakan bentuk pernyataan yang ditulis oleh penulis. Dimana hal ini sesuai dengan isi dari artikel berita tersebut. Gambar yang digunakan dalam artikel ini marullah yang saat itu sedang di wawancara oleh wartawan. Dimana hal ini menggambarkan pembicaraan atas pertanyaan – pertanyaan yang dikeluarkan oleh wartawan terkait kebijakan pengadaan mobil listrik.

### G. Analisis Artikel Berita 7

**Judul** : Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 28 September 2022

**Ringkasan** : Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Sekretaris DKI Jakarta Marullah Matali mengatakan hal ini sesuai dengan arahan presiden Joko Widodo melalui Inpres nomor 7 tahun 2022.

Tabel 4. 7. Hasil Analisis Framing Berita 7 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan
	Lead	Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Sekretaris DKI Jakarta Marullah Matali mengatakan hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 tahun 2022.
	Latar Informasi	Marullah menuturkan, Prinsipnya pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.
	Kutipan Sumber	<p>Sekretaris DKI Jakarta, Marullah Matali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kita akan ikut dengan kebijakan penggunaan mobil listrik atau kendaraan yang berbahan bakar nonfossil”</li> <li>2. “Tentukan akan kita sampaikan dirancangan anggaran tahun 2023, nanti kita lihat, kita diskusikan sama – sama dengan DPRD”</li> <li>3. “itu 2 pilihan, saya kira ada dua pilihan. Boleh jadi ada yang mau ambil modifikasi, ada yang memilih pengadaan baru tergantung dari budget masing – masing. Nanti kita lihat ya”</li> </ol>
	Pernyataan	Mantan Wali Kota Jakarta Selatan itu menjelaskan, nantinya pengadaan mobil listrik untuk kendaraan dinas akan didiskusikan Bersama anggota dewan dalam pembahasan APBD 2023.
	Penutup	Inpres ini berlaku pada tanggal dikeluarkan. Inpres ini dikeluarkan pada 13 September 2022 dan ditekan Presiden Joko Widodo.

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>  <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b> <b>Why</b>  <b>How</b>	Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Jakarta 28 September 2022 Marullah Matali Marullah Matali mengatakan bahwasannya hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 Tahun 2022. Marullah Matali menuturkan, Prinsipnya pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Pada keseluruhan pemberitaan ini, membahas mengenai pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Prinsipnya Pemprov DKI Jakarta akan melakukan penyesuaian terkait kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Penggunaan kalimat “Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan” dalam judul artikel, merupakan bentuk pernyataan yang ditulis oleh penulis. Dimana hal ini sesuai dengan isi dari artikel berita tersebut.  Gambar yang digunakan dalam artikel ini marullah yang saat itu sedang di wawancara oleh wartawan. Dimana hal ini menggambarkan pembicaraan atas pertanyaan-pertanyaan yang dikeluarkan oleh wartawan terkait kebijakan pengadaan mobil

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis, penulis menggunakan judul Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan. Dengan menggunakan lead yang berisikan Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Sekretaris DKI Jakarta Marullah Matali mengatakan hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 tahun 2022. Terdapat latar informasi dalam artikel ini, dimana isi dari latar informasi tersebut ialah Marullah menuturkan, Prinsipnya

pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pernyataan dari artikel berita ini yaitu Mantan Wali Kota Jakarta Selatan itu menjelaskan, nantinya pengadaan mobil listrik untuk kendaraan dinas akan didiskusikan Bersama anggota dewan dalam pembahasan APBD 2023. Untuk yang terakhir terdapat penutup yaitu Inpres ini berlaku pada tanggal dikeluarkan. Inpres ini dikeluarkan pada 13 September 2022 dan ditekan Presiden Joko Widodo.

## 2. Struktur Skrip

Dalam Struktur Skrip, penulis dalam memberikan informasi menggunakan unsur 5W+1H yang dimana isi dari What dalam artikel berita tersebut berisikan, Pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Where yaitu Jakarta. When dalam artikel tersebut yaitu 28 September 2022. Who yaitu Marullah Matali. Why yaitu Marullah Matali mengatakan bahwasannya hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo melalui Inpres Nomor 7 Tahun 2022. Unsur terakhir yaitu How, Marullah Matali menuturkan, Prinsipnya pemprov DKI akan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

## 3. Struktur Tematik

Pada pemberitaan ini, membahas mengenai pemprov DKI Jakarta akan mengalokasikan anggaran pengadaan mobil dinas listrik tahun depan. Prinsipnya Pemprov DKI Jakarta akan melakukan penyesuaian terkait kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

## 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris terkait artikel pemberitaan ini, Penggunaan kalimat “Ikuti Arahan Jokowi, Pemprov DKI Anggarkan Mobil Dinas Listrik Tahun Depan” dalam judul artikel, merupakan bentuk pernyataan yang ditulis oleh penulis. Dimana hal ini sesuai dengan isi dari artikel berita tersebut. Gambar yang digunakan dalam artikel ini marullah yang saat itu sedang di wawancara oleh wartawan.

Dimana hal ini menggambarkan pembicaraan atas pertanyaan – pertanyaan yang dikeluarkan oleh wartawan terkait kebijakan pengadaan mobil listrik.

#### H. Analisis Artikel Berita 8

**Judul** : Walkot sukabumi wacanakan beli mobil listrik

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 28 Oktober 2022

**Ringkasan** : Wali kota Sukabumi, Achamd Fahmi mengatakan bahwasannya siap terkait pengadaan kendaraan listrik. Dimana kendaraan listrik itudiperuntukan untuk kendaraan dinas pemerintah daerah.

Tabel 4. 8. Hasil Analisis Framing Berita 8 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Walkot sukabumi wacanakan beli mobil listrik
	<b>Lead</b>	Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi menjajal mobil listrik saat meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jalan Bhayangkara, Kota Sukabumi. Usai menjajal mobil itu, dia mengatakan, akan melakukan pengadaan kendaraan listrik untuk tahun depan
	<b>Latar Informasi</b>	Eddy mendorong pemerintah untuk memperluas cara pandang insentif yang tidak hanya sebatas fiscal, tetapi termasuk persiapan perawatan baterai yang murah dan tenaga kerja yang professional untuk perawatan kendaraan listrik.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Achmad Fahmi, Wali Kota Sukabumi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Insya Allah siap, kami Pemda juga untuk pengadaan kendaraan akan menggunakan kendaraan listrik”</li> <li>2. Pengadaan kendaraan listrik itu diperuntukkan bagi mobil dinas Pemerintah Daerah. Rencana</li> </ol>



tersebut akan dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan keuangan di tahun 2023.

3. "Kita lihat nanti, yang jelas pengadaan kendaraan harus kendaraan listrik. Berapa jumlahnya nanti kita lihat kondisi keuangannya di tahun mendatang tahun depan,"
4. "Hening, tidak terasa apa-apa. Ini yang membuat saya khawatir juga, kalau tiba-tiba masyarakat, dia nggak sadar ternyata di belakang ada mobil. Kalau masyarakat jalan nggak di trotoar, selama ini kan terdengar bunyi mobil, ini sama sekali nggak terdengar suara. Ini jadi salah satu catatan (tapi) sangat nyaman,"
5. "Ada beberapa owner hotel yang mengusulkan agar di hotel-hotel dipasang SPKLU, dan kami berikan dukungan. Ini sebagai bentuk Bagaimana kami mendukung kebijakan yang diterapkan pemerintah pusat,"
6. "Mudah-mudahan Ketika sudah diluncurkan tiga tempat SPKLU ini memotivasi masyarakat untuk mengubah atau mengganti dari kendaraan yang sifatnya manual, kendaraan yang

sifatnya masih menggunakan BBM menjadi kendaraan listrik,”

**Pernyataan Penutup**

Achmad Fahmi berharap dengan diluncurkannya SPKLU hal ini dapat memotivasi masyarakat untuk mengubah atau mengganti dari kendaraan yang sifatnya manual, kendaraan yang menggunakan BBM menjadi kendaraan listrik.

<p><b>Struktur Skrip</b></p> <p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>Walkot sukabumi wacanakan beli mobil listrik Sukabumi 27 Oktober 2022 Achmad Fahmi (Wali Kota Sukabumi)</p> <p>Setelah mencoba mobil listrik, Achmad Fahmi mengatakan akan melakukan pengadaan kendaraan listrik untuk tahun depan. Pengadaan kendaraan listrik diperuntukan untuk mobil dinas pemerintah.</p> <p>Achmad Fahmi berharap dengan adanya SPKLU dapat memotivasi masyarakat untuk beralih dari kendaraan bahan bakar minyak (BBM) ke kendaraan listrik.</p>	<p>Walkot sukabumi wacanakan beli mobil listrik Sukabumi 27 Oktober 2022 Achmad Fahmi (Wali Kota Sukabumi)</p> <p>Setelah mencoba mobil listrik, Achmad Fahmi mengatakan akan melakukan pengadaan kendaraan listrik untuk tahun depan. Pengadaan kendaraan listrik diperuntukan untuk mobil dinas pemerintah.</p> <p>Achmad Fahmi berharap dengan adanya SPKLU dapat memotivasi masyarakat untuk beralih dari kendaraan bahan bakar minyak (BBM) ke kendaraan listrik.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Dalam artikel berita yang dikeluarkan, wartawan dalam artikel ini menjelaskan bahwa wali kota sukabumi, Achamad Fahmi akan menjalankan instruksi presiden terkait Inpres Nomor 7 Tahun 2022 terkait pengadaan mobil listrik. Dimana Achamd Fahmi mengatakan bahwa “Inshaallah siap, kami pemda juga untuk pengadaan kendaraan akan menggunakan kendaraan listrik” dimana fahmi menegaskan Kembali Bahwasannya pengadaan kendaraan listrik tersebut diperuntukan untuk mobil dinas pemerintah daerah.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>		<p>Pada lead dalam artikel berita ini, wartawan menggunakan kata “menjajal” dimana penggunaan kata tersebut memiliki makna atau maksud yaitu “mencoba” dimana dalam hal ini wartawan menggunakan kata lain untuk menarik pembaca.</p> <p>Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah terlihat</p>

---

bahwa wali kota sukabumi sedang melihat kendaraan listrik yang sedang diparkirkan dalam proses pengisian baterai. Dimana hal ini terlihat bahwasannya wali kota sukabumi tertarik dengan objek yang ada didepan beliau

---

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Penulis dalam artikel ini, menggunakan Walikota sukabumi wacanakan beli mobil listrik. Dipimpin Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi melakukan uji coba mobil listrik saat peresmian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jalan Bhayangkara Kota Sukabumi. Setelah menguji mobil tersebut, dia mengatakan akan mendapatkan mobil listrik tahun depan. Latar informasi dalam artikel ini ialah Eddy mendorong pemerintah untuk memperluas cara pandang insentif yang tidak hanya sebatas fiskal, tetapi termasuk persiapan perawatan baterai yang murah dan tenaga kerja yang profesional untuk perawatan kendaraan listrik. Untuk penutup dalam artikel berita ini ialah Achmad fahmi berharap dengan diluncurkannya SPKLU hal ini dapat memotivasi masyarakat untuk mengubah atau mengganti dari kendaraan yang sifatnya manual, kendaraan yang menggunakan BBM menjadi kendaraan listrik.

### 2. Struktur Skrip

Pada struktur ini, 5W+1H dalam artikel berita sudah diinformasikan oleh penulis yang dimana dirasa informasi tersebut sudah cukup lengkap. Seperti pada unsur What, Walikota sukabumi wacanakan beli mobil listrik. Where, Sukabumi. When 27 Oktober 2022. Who, yaitu Achmad Fahmi (Wali Kota Sukabumi). Why, Setelah mencoba mobil listrik, Achmad Fahmi mengatakan akan melakukan pengadaan kendaraan listrik untuk tahun depan. Pengadaan kendaraan listrik diperuntukan untuk mobil dinas pemerintah. Dan yang terakhir ialah How, Achmad Fahmi berharap dengan adanya SPKLU dapat memotivasi masyarakat untuk beralih dari kendaraan bahan bakar minyak (BBM) ke kendaraan listrik.

### 3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, artikel berita tersebut menjelaskan bahwasannya Dalam artikel berita yang dikeluarkan, wartawan dalam artikel ini menjelaskan bahwa wali kota sukabumi, Achamad Fahmi akan menjalankan instruksi presiden terkait Inpres Nomor 7 Tahun 2022 terkait pengadaan mobil listrik. Dimana Achamd Fahmi mengatakan bahwa “Insyallah siap, kami pemda juga untuk pengadaan kendaraan akan menggunakan kendaraan listrik” dimana fahmi menegaskan Kembali bahwasannya pengadaan kendaraan listrik tersebut diperuntukan untuk mobil dinas pemerintah daerah.

### 4. Struktur Retoris

Pada lead dalam artikel berita ini, wartawan menggunakan kata “menjajal” dimana penggunaan kata tersebut memiliki makna atau maksud yaitu “mencoba” dimana dalam hal ini wartawan menggunakan kata lain untuk menarik pembaca. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah terlihat bahwa walikota sukabumi sedang melihat kendaraan listrik yang sedang diparkirkan dalam proses pengisian baterai. Dimana hal ini terlihat bahwasannya wali kota sukabumi tertarik dengan objek yang ada didepan beliau.

## I. Analisis Artikel Berita 9

**Judul** : Untungnya mobil listrik, Pajak 0% ditambah rencana subsidi

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 1 Desember 2022

**Ringkasan** : Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik ditawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah sampai dengan rencana subsidi dari pemerintah, Menteri Koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Panjaitan membocorkan, tak hanya motor listrik, mobil listrik juga akan diberikan subsidi

Tabel 4. 9. Hasil Analisis Framing Berita 9 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Untungnya mobil listrik, Pajak 0% ditambah rencana subsidi
	<b>Lead</b>	Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik ditawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah sampai dengan rencana subsidi dari pemerintah, tak cuma itu, insentif non-fiskal juga ada seperti bebas ganjil genap untuk mobil listrik berbasis baterai
	<b>Latar Informasi</b>	Menteri Koordinator bidang kemaritiman dan investasi Luhut Binsar Panjaitan membocorkan, tak hanya motor listrik, mobil listrik juga akan diberikan subsidi.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Kami rasa ini langkah yang baik untuk mendorong kendaraan listrik dalam rangka menghadirkan green mobility di Indonesia, yang impactnya langsung bisa dirasakan konsumen”</li> <li>2. “Sebenarnya pemerintah mendukung pemerintah sudah baik, seperti percepatan infrastruktur dan insentif PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) yang sudah ada”</li> </ol>
	<b>Pernyataan</b>	Sejak Oktober 2021 lalu, pemerintah sudah memberlakukan pembebasan PPnBM untuk mobil listrik. Kebijakan tersebut tertuang dalam peraturan pemerintah No 74 tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No 73 tahun 2019 tentang barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor yang dikenakan pajak penjualan atas barang mewah.
<b>Penutup</b>	Tertulis dalam pasal 36 peraturan pemerintah No 74 tahun 2021, kendaraan bermotor yang menggunakan teknologi battery electric vehicles, atau fuel cell electric vehicles dikenakan tarif pajak PPnBM sebesar 15% dengan dasar pengenaan pajak sebesar	

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>  <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b> <b>Why</b>  <b>How</b>	0%. Bisa dibbilang, mobil listrik akan dibebaskan dari pengenaan PPnBM. Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik di tawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah, dll. Jakarta 1 Desember 2022 Luhut Binsar Panjaitan, Dian Asmahani Penggunaan kendaraan listrik, pemerintah akan memberikan insentif bagi pengguna, insentif non-fiskal juga ada seperti bebas ganjil genap, dll. kendaraan bermotor yang menggunakan teknologi battery electric vehicles, atau fuel cell electric vehicles dikenakan tarif pajak PPnBM sebesar 15% dengan dasar pengenaan pajak sebesar 0%. Bisa dibbilang, mobil listrik akan dibebaskan dari pengenaan PPnBM
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Secara keseluruhan dalam pemberitaan ini, Luhut Binsar Panjaitan menjelaskan bahwasanya pemerintah akan siap memberikan subsidi untuk mobil listrik.
<b>Struktur Retorik</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Dalam judul yang digunakan oleh wartawan sudah sesuai dengan isi dari artikel yang dikeluarkan. Dimana dalam judul menjelaskan bahwasanya 0% pajak ditambah rencana subsidi. Isi dari artikel berita tersebut juga membahas hal yang sama dimana pada penutup artikel ini, menjelaskan mengapa kendaraan listrik bisa mendapatkan 0% untuk pajak sendiri.  Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah, deretan mobil listrik yang ada di Indonesia. Hal ini sudah sangat sesuai dengan topik pembahasan yang ada dalam artikel berita tersebut

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur ini, penulis menggunakan judul Untungnya mobil listrik, Pajak 0% ditambah rencana subsidi. Adapun lead dalam artikel ini ialah, Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik ditawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah sampai dengan rencana subsidi dari pemerintah, tak cuma itu, insentif non-fiskal juga ada seperti bebas ganjil genap untuk mobil listrik berbasis baterai. Terdapat latar informasi dalam artikel ini, yang dimana isi dari latar informasi ini ialah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan membocorkan, tak hanya motor listrik, mobil listrik juga akan diberikan subsidi. Pernyataan dalam artikel berita ini ialah Sejak Oktober 2021 lalu, pemerintah sudah memberlakukan pembebasan PPnBM untuk mobil listrik. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah

Nomor 74 Tahun 2021, yang mengatur tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2019 tentang pajak barang mewah berupa kendaraan bermotor yang dikenai pajak penjualan barang mewah. Untuk penutup dalam artikel ini berisikan, Tertulis dalam pasal 36 peraturan pemerintah No 74 tahun 2021, kendaraan bermotor yang menggunakan teknologi battery electric vehicles, atau fuel cell electric vehicles dikenakan tarif pajak PPnBM sebesar 15% dengan dasar pengenaan pajak sebesar 0%. Bisadibilang, mobil listrik akan dibebaskan dari pengenaan PPnBM.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur ini, pemberitaan memiliki unsur 5W+1H yang lengkap. Adapun What dalam artikel ini ialah, Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik di tawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah, dll. Where yaitu Jakarta. When, 1 Desember 2022. Who, yaitu Luhut Binsar Panjaitan, Dian Asmahani. Why, dalam artikel berita ini ialah Penggunaan kendaraan listrik, pemerintah akan memberikan insentif bagi pengguna, insentif non-fiskal juga ada seperti bebas ganjil genap, dll. Unsur 5W+1H terakhir ialah How, kendaraan bermotor yang menggunakan teknologi battery electric vehicles, atau fuel cell electric vehicles dikenakan tarif pajak PPnBM sebesar 15% dengan dasar pengenaan pajak sebesar 0%. Bisa dibilang, mobil listrik akan dibebaskan dari pengenaan PPnBM.

## **3. Struktur Tematik**

Dalam struktur tematik untuk artikel berita ini ialah, Secara keseluruhan dalam pemberitaan ini, Luhur Binsar Panjaitan menjelaskan bahwasannya pemerintah akan siap memberikan subsidi untuk mobil listrik.

## **4. Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris pada artikel berita ini, Dalam judul yang digunakan oleh wartawan sudah sesuai dengan isi dari artikel yang dikeluarkan. Dimana dalam judul menjelaskan bahwasannya 0% pajak ditambah rencana subsidi. Isi dari artikel berita tersebut juga membahas hal yang sama dimana pada penutup artikel ini,

menjelaskan mengapa kendaraan listrik bisa mendapatkan 0% untuk pajak sendiri. Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah, deretan mobil listrik yang ada di Indonesia. Hal ini sudah sangat sesuai dengan topik pembahasan yang ada dalam artikel berita tersebut.

#### J. Analisis Artikel Berita 10

**Judul** : Beli mobil listrik ‘dibayarin’ Rp 80 Juta sama Pemerintah, Motor 8 juta

**Sumber** : Detik.com

**Tanggal** : 15 Desember 2022

**Ringkasan:** Pemerintah siap memberi insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, rencana insentif pembelian kendaraan listrik sudah dalam tahap akhir.

Tabel 4. 10. Hasil Analisis Framing Berita 10 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Beli mobil listrik ‘dibayarin’ Rp80 Juta sama Pemerintah, Motor 8 juta
	<b>Lead</b>	Pemerintah siap memberi insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Menurut Menteri perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, rencana insentif pembelian kendaraan listrik sedang dalam tahap finalisasi.
	<b>Latar Informasi</b>	Insentif atau subsidi untuk pembelian mobil listrik adalah sebesar Rp.80Juta. Sementara untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid subsidi nya Rp.40Juta.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Agus Gumiwang kartasasmita, Menteri Perindustrian: 1. “Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kita – kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp. 80Juta, untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp. 40juta” 2. “Insentif akan diberikan kepada pembeli yang membeli mobil atau motor listrik yang mempunyai pabrik di Indonesia.” 3. “Contohnya negara-negara di Eropa, itu dia kenapa lebih maju dalam penggunaan mobil atau motor listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif. Kalau kita lihat China juga memberikan insentif dan negara yang sebetulnya menjadi kompetitor kita, Thailand juga memberikan insentif.”
	<b>Pernyataan</b>	Pemberian insentif untuk pembelian kendaraan listrik dinilai sangat diperlukan untuk menumbuhkan ekosistem kendaraan listrik. Indonesia disebut telah



		<p>belajar dari negara-negara yang ekosistem kendaraan listrik yang memiliki progress yang baik.</p> <p>Dalam artikel ini, terdapat penutup yang dimana penutup tersebut berisikan pernyataan yang dikeluarkan oleh Agus Gumiwang kartasasmita, Menteri Perindustrian, yang dimana pernyataan tersebut berisikan, penjelasan terkait negara-negara memberikan insentif terkait kendaraan listrik dengan bentuk kebijakan yang berbeda-beda. Dalam konteks ini Indonesia ingin mendorong agar pengguna mobil dan motor listrik bisa tumbuh semakin cepat.</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>Pemerintah siap memberikan insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik.</p> <p>Jakarta</p> <p>15 Desember 2022</p> <p>Agus Gumiwang kartasasmita</p> <p>Pemberian insentif untuk pembelian kendaraan listrik dinilai sangat diperlukan untuk</p> <p>Menumbuhkan ekosistem kendaraan listrik</p> <p>Agus Gumiwang kartasasmita menjelaskan, berbagai negara memberikan insentif kendaraan listrik dengan bentuk kebijakan yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, Indonesia ingin mendorong agar pengguna mobil dan motor listrik bisa tumbuh semakin cepat</p>
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	<p>Secara keseluruhan dalam pemberitaan ini, pemerintah siap memberikan insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Hal ini dikarenakan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan insentif pembelian kendaraan listrik sedang dalam tahap finalisasi</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	<p>Penggunaan kata “dibayarin” dalam judul artikel berita tersebut</p> <p>menggambarkan pemerintah siap memberikan subsidi terkait pengadaan kendaraan listrik.</p> <p>Gambar yang digunakan ialah, sekumpulan drive ojek online yang terlihat bergembira, hal ini menggambarkan kebahagiaan untuk driver online terkait kebijakan subsidi kendaraan listrik tersebut.</p>

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Penulis dalam artikel ini, menggunakan judul Beli mobil listrik ‘dibayarin’ Rp 80 Juta sama Pemerintah, Motor 8 juta. Lead dalam artikel ini berisikan, Pemerintah siap memberi insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, rencana insentif

pembelian kendaraan listrik sudah dalam tahap akhir. Isi dari latar informasi dalam artikel ini ialah Insentif atau subsidi untuk pembelian mobil listrik adalah sebesar Rp.80Juta. Sementara itu, subsidi sebesar Rp 40 juta akan diberikan untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid. Inti dari pesan dalam artikel berita ini adalah mendorong pembelian EV dianggap penting untuk pertumbuhan ekosistem EV. Indonesia disebut telah belajar dari negara-negara yang ekosistem mobil listriknya mengalami kemajuan yang baik. Adapun penutup dalam artikel berita ini ialah berisikan, penjelasan terkait negara- negara memberikan insentif terkait kendaraan listrik dengan bentuk kebijakan yangberbeda-beda. Dalam konteks ini Indonesia ingin mendorong agar pengguna mobildan motor listrik bisa tumbuh semakin cepat.

## 2. Struktur Skrip

Pada struktur ini, pemberitaan memiliki unsur 5W+1H yang lengkap. Hal ini dapat dilihat dari What, yaitu Pemerintah siap memberikan insentif bagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Where, Jakarta. When yaitu 15 Desember2022. Who, yaitu Agus Gumiwang kartasasmita. Why Dalam tulisan ini, pemberian insentif untuk pembelian kendaraan listrik dianggap sangat diperlukan untuk memperluas ekosistem kendaraan listrik. Unsur terakhir yaitu How, yang dimana berisikan Agus Gumiwang kartasasmita menjelaskan, berbagai negaramemberikan insentif kendaraan listrik dengan bentuk kebijakan yang berbeda – beda. Dalam konteks ini, Indonesia ingin mendorong agar pengguna mobil dan motor listrik bisa tumbuh semakin cepat.

## 3. Struktur Tematik

Secara keseluruhan pemberitaan ini, pemerintahh siap memberikan insentifbagi pembelian motor listrik dan mobil listrik. Pasalnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif pembelian EV sedang dimatangkan.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, Penggunaan kata “dibayarin” dalam judul artikel berita tersebut menggambarkan pemerintah siap memberikan subsidi terkait pengadaan kendaraan listrik. Gambar yang digunakan ialah, sekumpulan drive ojekonline yang terlihat bergembira, hal ini menggambarkan kebahagiaan untuk driver online terkait kebijakan subsidi kendaraan listrik tersebut.

#### K. Analisis Artikel Berita 11

**Judul** : Soal rencana subsidi mobil listrik Rp 80 Juta, Ini kata Sri Mulyani

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 15 Desember 2022

**Ringkasan** : Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan rencana tersebut masih dalam pembahasan, sehingga besaran stimulus yang akan diberikan belum pasti. Selain itu, anggaran untuk mendukung sektor mobil listrik masuk dalam APBD 2023, sehingga tetap diperlukan perhitungan karena berimplikasi pada regulasi keuangan.

Tabel 4. 11. Hasil Analisis Framing Berita 11 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Soal rencana subsidi mobil listrik Rp 80 Juta, Ini kata SriMulyani
	<b>Lead</b>	Pemerintah berencana memberikan subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp. 80Juta untuk mobil listrik dan Rp. 8juta untuk motor listrik.
	<b>Latar Informasi</b>	Menteri keuangan Sri Mulyani indrawati mengatakan rencana tersebut masih dalam pembahasan, sehingga besaran nilai insentif yang akan diberikan pun belum final.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Saya sudah mengikuti itu. Seperti yang sudah saya sampaikan, kita akan menghitung.”</li> <li>2. “Kita menghitung dari struktur insentif yang diberikan dampaknya ke APB karena itu dimasukkan ke 2023”</li> <li>3. “Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kira-kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp. 80 Juta, untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp. 40Juta.</li> </ol>
	<b>Pernyataan</b>	Terlebih anggaran untuk mendukung sector kendaraan listrik ini direncanakan masuk dalam APBN 2023. Maka masih perlu dilakukan perhitungan karena akan mempengaruhi postur anggaran.
Struktur Skrip	<b>Penutup</b>	Kendaraan listrik yang akan di subsidi mencakup kendaraan elektrifikasi berbasis hybrid, kendaraan listrik murni, hingga konversi. Menurut Agus Insentif pembelian kendaraan listrik tersebut sudah dalam tahap finalisasi.
	<b>What</b>	Terkait pemberian insentif yang diberikan oleh pemerintah terkait kendaraan listrik, Sri Mulyani menegaskan hal ini masih dalam tahap perhitungan
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	15 Desember 2022
	<b>Who</b>	Sri Mulyani & Agus Gumiwang Kartasasmita
	<b>Why</b>	Bendahara negara menjelaskan, pemerintah juga sedang

<b>Struktur Tematik</b>	<b>How</b>	<p>memperhitungkan dukungan untuk pembangunan industrinya. Rencana terkait nilai insentif yang akan diberikan terkait kendaraan listrik hingga saat ini masih dalam tahap pembahasan dan masih dalam tahap perhitungan.</p> <p>Untuk keseluruhan dalam pemberitaan ini, Sri Mulyani menegaskan bahwasannya sampai saat ini, rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan. Terlebih anggaran untuk mendukung sektor kendaraan listrik ini direncanakan masuk dalam APBN 2023. Maka masih perlu dilakukan perhitungan karena akan mempengaruhi postur anggaran</p>
	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	<p>Penulis dalam artikel berita ini, mengatakan bahwasannya rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan. Yang dimana hal tersebut bermakna belum pasti untuk rencana anggaran yang akan diberikan terkait subsidi mobil listrik.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	<p>Gambar yang digunakan ialah gambar dari Sri Mulyani pada saat menyampaikan perkataan yang dimana pada gambar tersebut Sri Mulyani berada di Gedung MPR DPR.</p> <p>Gambar tersebut mencerminkan bahwasannya Sri Mulyani sedang membahas suatu hal. Dalam konteks ini, pembahasan terkait kebijakan subsidi mobil listrik.</p>

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur ini, penulis menggunakan judul Soal rencana subsidi mobil listrik Rp 80 Juta, Ini kata Sri Mulyani. Lead dari artikel berita ini adalah pemerintah berencana mensubsidi pembelian mobil listrik sebesar Rp 80 juta untuk mobil listrik dan Rp 100 juta untuk mobil listrik. 8 juta untuk sepeda motor listrik. Sebagai latar belakang pemberitaan ini, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan rencana tersebut masih dalam pembahasan, sehingga besaran stimulus yang diberikan belum final. Terdapat pernyataan yang berisikan, Terlebih anggaran

untuk mendukung sector kendaraan listrik ini direncanakan masuk dalam APBN 2023. Maka masih perlu dilakukan perhitungan karena akan mempengaruhi postur anggaran. Penutup dari artikel ini adalah EV yang didukung adalah kendaraan listrik berbasis hybrid, mulai dari EV murni hingga konversi. Menurut Agus, insentif pembelian kendaraan listrik sudah dalam tahap akhir.

## **2. Struktur Skrip**

Jika dilihat dari struktur ini, artikel berita ini memiliki unsur 5W+1H yang lengkap, hal ini menjadikan informasi yang disampaikan jelas untuk pembaca. Unsur What, Terkait pemberian insentif yang diberikan oleh pemerintah terkait kendaraan listrik, Sri Mulyani menegaskan hal ini masih dalam tahap perhitungan. Unsur Where dan When sendiri Jakarta, 15 Desember 2022. Who, Sri Mulyani & Agus Gumiwang Kartasasmita. Why Dalam artikel berita ini, Bendahara Negara menjelaskan bahwa pemerintah juga mempertimbangkan untuk mendukung pengembangan industri. Untuk unsur how sendiri, berisikan Rencana terkait nilai insentif yang akan diberikan terkait kendaraan listrik hingga saat ini masih dalam tahap pembahasan dan masih dalam tahap perhitungan.

## **3. Struktur Tematik**

Keseluruhan dalam artikel ini Sri Mulyani menegaskan bahwasannya sampai saat ini, rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan. Selain itu, anggaran pendukung industri mobil listrik masuk dalam APBN 2023,

## **4. Struktur Retoris**

Struktur Retoris dalam artikel ini, penulis mengatakan bahwasannya rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan. yang dimana hal tersebut bermakna belum pasti untuk rencana anggaran yang akan diberikan terkait subsidi mobil listrik. Gambar yang digunakan ialah gambar dari Sri Mulyani pada saat menyampaikan perkataan yang dimana pada gambar tersebut Sri Mulyani berada di Gedung MPR DPR. Gambar tersebut mencerminkan bahwasannya Sri Mulyani sedang membahas suatu hal. Dalam konteks ini, pembahasan terkait kebijakan subsidi mobil listrik.

## L. Analisis Artikel Berita 12

**Judul** : Subsidi motor dan mobil listrik harus di kaji dengan tepat agar benar – benar bermanfaat

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 19 Desember 2022

**Ringkasam** : Rencana insentif untuk para pembeli mobil dan motor listrik harus diperhitungkan dan dikaji dengan tepat. Darmaningtyas menilai kebijakan ini akan menjadi obral subsidi yang tidak tepat sasaran. Djoko juga menilai harapan pemerintah supaya masyarakat beralih meninggalkan kendaraan berbahan bakar fosil dan mengganti dengan kendaraan berbahan bakar listrik tak akan terjadi. Justru, insentif yang diberikan hanya akan membuat semakin banyak kendaraan di jalan yang akan memperparah kemacetan lalu lintas.

Tabel 4. 12. Hasil Analisis Framing Berita 12 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Subsidi motor dan mobil listrik harus di kaji dengan tepat agar benar – benar bermanfaat
	Lead	Rencana pemberian insentif untuk para pembeli mobil dan motor listrik harus diperhitungkan dan dikaji dengan tepat. Jangan sampai tujuan yang baik akhirnya tidak sampai dan justru membuat kerugian. Hal itu dapat dilihat dari rencana pemerintah memberikan subsidi, yang dinilai dapat memperparah kemacetan lalu lintas. Subsidi juga dapat tidak tepat sasaran jika tidak dipersiapkan dengan baik menyangkut pihak-pihak mana yang akan mendapat subsidi
	Latar Informasi	Rencana insentif untuk para pembeli mobil dan motor listrik harus diperhitungkan dan dikaji dengan tepat. Pemerintah beralasan insentif bisa mempercepat penggunaan kendaraan listrik dan mendorong masyarakat beralih menggunakan kendaraan listrik. Namun, Darmaningtyas menilai

kebijakan ini akan menjadi obral subsidi yang tidak tepat sasaran. Djoko juga menilai harapan pemerintah supaya masyarakat

Beralih meninggalkan kendaraan berbahan bakar fosil dan mengganti dengan kendaraan berbahan bakar listrik tak akan terjadi. Justru, insentif yang diberikan hanya akan membuat semakin banyak kendaraan di jalan yang akan memperparah kemacetan lalu lintas.

Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Perindustrian:

1. "Pemerintah sekarang sedang tahap finalisasi menghitung untuk

memberikan insentif

terhadap pembelian mobil dan motor listrik. Insentif akan diberikan kepada pembeli yang membeli mobil atau motor listrik yang mempunyai pabrik di Indonesia"

Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral:

1. bahwa salah satu yang diprioritaskan mendapat subsidi ini adalah pengemudi ojek daring (ojek online/ojol).

Darmaningtyas, Ketua Institut Studi Transportasi (Instran):

1. "Yang dapat membeli

mobil

listrik—

meski disubsidi— adalah golongan menengah keatas. Jadi pemerintah itu justru memberikan subsidi untuk pengusaha

ojek online dan orang kaya,"



2.

“Mobil listrik itu larang loh (mahal), sekitar Rp.800 juta dan itu yang paling murah. Jadi mending nggo (mendingan untuk) bangun pasar, taman cerdas, atau yang lainnya.”

3. “menilai kebijakan ini akan menjadi obral subsidi yang tidak tepat sasaran.”

4. “Yang dapat membeli mobil listrik—meski disubsidi adalah golongan menengah keatas. Jadi pemerintah itu justru memberikan subsidi untuk pengusaha ojek online dan orang kaya,”

5. kepanikan pemerintah dalam mengobral subsidi. Bagi pembelian kendaraan listrik tidak terlepas dari kebijakan yang salah mengenai pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt (MW) sejak tahun 2016. Surplus pasokan listrik terjadi di Jawa. (INA)

Djoko Setijowarno, pengamat transportasi Universitas Katolik Soegijapranata:

1. menilai harapan pemerintah supaya Masyarakat beralih meninggalkan kendaraan berbahan bakar fosil dan mengganti dengan kendaraan berbahan bakar listrik tak akan terjadi. Justru, insentif yang diberikan hanya akan membuat semakin banyak kendaraan di jalan yang akan memperparah kemacetan lalu lintas.

	<b>Pernyataan</b>	<p>2. “Jika diberikan ke kendaraan umum, macet dan polusi teratasi sekaligus.”</p> <p>Pemerintah beralasan insentif bisa mempercepat penggunaan kendaraan listrik dan mendorong masyarakat</p>
	<b>Penutup</b>	<p>beralih menggunakan kendaraan listrik. Hal ini mengikuti kebijakan yang diterapkan di negara-negara di Eropa, China, bahkan Thailand.</p> <p>Dalam artikel yang dikeluarkan oleh media kompas.com sendiri, wartawan menutup artikel tersebut dengan menyajikan pernyataan yang dikeluarkan oleh Darmaningtyas dimana dalam penutup Darmaningtyas menjelaskan bahwasannya kepanikan pemerintah dalam mengobral subsidi bagi pembelian kendaraan listrik tidak terlepas dari kebijakan yang salah mengenai pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt sejak tahun 2016.</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	<p>Subsidi motor dan mobil listrik harus di kaji dengan tepat agar benar – benar bermanfaat Jakarta</p>
	<b>Where</b>	19 Desember 2022
	<b>When</b>	<p>Agus Gumiwang Kartasmita (Menteri Perindustrian), Arifin Tasrif (Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral), Darmaningtyas, Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Djoko Setijoworno (pengamat transportasi Universitas Katolik Soegijapranata)</p>
	<b>Why</b>	<p>Rencana pemberian insentif untuk para pembeli mobil dan motor listrik harus diperhitungkan dan dikaji dengan tepat. Jangan sampai tujuan yang baik akhirnya tidak sampai dan justru membuat kerugian.</p>
	<b>How</b>	<p>kepanikan pemerintah dalam mengobral subsidi bagi</p>

pembelian kendaraan listrik tidak terlepas dari kebijakan yang salah mengenai pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt (MW) sejak tahun 2016. Surplus pasokan listrik terjadi di Jawa. (INA)

<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>Paragraf, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Dalam artikel berirti yang dikeluarkan, beberapa narasumber dalam berita menjelaskan bahwasannya kepanikan pemeairintah dalam mengobrol subsidi bagi pembelian kendaraan listrik tidak lepas dari kebijakan yang salah mengenai pembangunan pembangkit listrik 35.000 Watt sejak tahun 2016. Dimana dalam artikel berita tersebut Kembali diingatkan oleh wartrawan agar pemerintah perlu memperhitungkan dan juga dikaji dengan tepat ajar tujuan yang baik akhirnya tidak sampai dan justru membuat kerugian.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b></p>	<p>Penggunaan judul dalam artikel berita ini, cenderung mengkritik terkait subsidi yang diberikan oleh pemerintah, dimana hal ini menjadikan pembaca tertarik dengan artikel berita yang disajikan.</p> <p>Gambar yang digunakan cenderung tidak relevan dengan topik pembahasan dimana, dalam artikel, gambar yang digunakan ialah rombongan petinggi negara yang sedang berjalan menggunakan mobil listrik.</p>

Analisis:

### **1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam artikel berita ini, penulis menggunakan judul Subsidi motor dan mobil listrik harus dikaji dengan tepat agar benar – benar bermanfaat. Isi dari latar informasi dalam artikel berita ini ialah Gibran Rakabuming Raka menganggap masih ada prioritas lain, anggaran yang ada diprioritaskan untuk pembangunan terlebih dahulu. Adapun pernyataan dalam artikel ini ialah suami Selvi Ananda ini pun, mengaku siap di sanksi lantaran belummampu atau mengadakan kendaraan listrik meski ada instruksi, untuk tahun 2023 mendatang. Penutup dari artikel ini ialah, pernyataan yang dikeluarkan oleh Sekretaris BPPKAD Solo, Sri Hastuti dimana sebelumnya solo sudah menganggarkan tiga mobil listrik. Tapi pengadaan mobil listrik itu sudah dibatalkan.

### **2. Struktur Skrip**

Untuk struktur skrip sendiri, pemberitaan memiliki unsur 5W+1H yang dimana hal ini dapat dilihat dari unsur What dalam artikel berita ini, yaitu Gibran Rakabuming Raka mengatakan saat ini masih ada prioritas lain yaitu pembangunan. Anggaran yang ada akan dialokasikan untuk hal tersebut. Dalam unsur Where dan When sendiri, yaitu Solo, 1 November 2022. Who dalam artikel berita ini ialah Gibran Rakabuming Raka, Sri Hastuti. Why dalam artikel berita ini ialah Gibran menjelaskan pemangkasan ini, melihat kondisi prioritas anggaran untuk pemerintah kota (Pemkot) solo. Dia mengatakan anggaran masih diprioritaskan untuk pembangunan ketimbang membeli mobil listrik. Untuk unsur How sendiri ialah Gibran membantah lebih senang memakai mobil BBM dari pada listrik. Dia mengatakan menggunakan mobil dinas yang ada karena masih bagus dan layak pakai.

### **3. Struktur Tematik**

Struktur Tematik dalam artikel berita ini ialah, Dalam keseluruhan artikel berita ini Gibran rakabuming raka menyatakan bahwa siap diberikan sanksi

akibatdari menghapus anggaran pengadaan mobil listrik. dimana dalam artikel tersebut dijelaskan pula alasan mengapa Gibran rakabuming raka menghapus anggaran tersebut.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam Struktur Retoris pada artikel berita ini, Dalam judul yang diberikan oleh wartawan pada artikel berita ini, cukup jelas bahwasannya GibranRakabuming Raka siap diberikan sanksi, penggunaan judul tersebut membuat image seorang Gibran Rakabuming Raka positif dihadapan public. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah terdapat seorang Gibran rakabuming raka,dimana hal tersebut sudai sesuai denga isi dari artikel tersebut, dimana isi dari artikel tersebut meruba tangapan atau Langkah yang diambil oleh Gibran Rakabuming Raka.

#### M. Analisis Artikel Berita 13

**Judul** : Kritik instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik, Anggota DPR: Hanya Pemborosan APBN

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 21 September 2022

**Ringkasan** : Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mulyanto menilai, Instruksi Presiden (Inpres) tentang kendaraan listrik untuk operasional pemerintah, tidak efisien diterapkan saat ini Kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaranpendapatan belanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada

Tabel 4. 13. Hasil Analisis Framing Berita 13 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kritik instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik, Anggota DPR: Hanya Pemborosan APBN
	Lead	Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mulyanto menilai, Instruksi Presiden (Inpres) tentang kendaraan listrik untuk

	<b>Latar Informasi</b>	<p>operasional pemerintah, tidak efisien diterapkan saat ini</p> <p>Dalam hal ini, Mulyanto berpendapat dan memberikan kritik terkait kendaraan dinas wajib mobil listrik. Dimana kritik yang diberikan ialah kebijakan ini hanya menjadi pemborosan APBN, selain itu kritik juga disampaikan oleh Mulyanto bahwasannya Jangan mau didikte oleh kekuatan global. Apalagi ujung-ujungnya akan meningkatkan impor dan ketergantungan pada komponen luar negeri.</p>
	<b>Kutipan Sumber</b>	<p>Mulyanto (Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Nanti yang muncul hanya pemborosan APBN,"</li> <li>2. hal itu dapat dikatakan bahwa penunjang kendaraan listrik di Indonesia saja masih terbatas.</li> <li>3. "Lebih bagus, APBN yang ada digunakan untuk kebutuhan masyarakat yang penting-mendesak, yakni untuk menekan inflasi dan meningkatkan daya beli masyarakat dan menopang subsidi,"</li> </ol>
	<b>Pernyataan</b>	<p>Kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada.</p>
	<b>Penutup</b>	<p>Sementara, pendanaan untuk percepatan pelaksanaan program ini bersumber dari APBN, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD, dan/atau sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p>	<p>Kritik instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik, Anggota DPR: Hanya pemborosan APBN!</p> <p>Jakarta</p> <p>21 September 2022</p> <p>Mulyanto (Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS))</p> <p>Diketahui, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)</p>

		di Indonesia baru terdapat 129 unit. Menurut Mulyanto, hal itu dapat dikatakan bahwa penunjang kendaraan listrik di Indonesia saja masih terbatas. Kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>How</b>	Dalam artikel berita yang dikeluarkan, isi dari artikel tersebut merupakan kritik atau respon yang diberikan oleh Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Mulyanto. Dimana dalam hal ini Mulyanto menegaskan bahwasannya penunjang kendaraan listrik sendiri masih terbatas. Mulyanto kembali menegaskan, kekurangan tersebut dinilai malah membuat negara bakal lebih banyaaak melontarkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN).
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Dalam judul yang diberikan dalam artikel berita ini, wartawan menggunakan kata "pemborosan" dimana hal ini menjadikan image pemerintah kurang baik terhap Langkah yang diambil terkait kebijakan pengadaan mobil listrik itu sendiri.
	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Gambar yang digunakan menggunakan gambar pada saat mobil listrik sedang melakukan charger dimana hal ini tidak relevan dengan topik yang ada dalam artikel berita tersebut.

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur ini, penulis menggunakan judul Kritik instruksi Jokowi kendaraan selain itu kritik juga disampaikan oleh Mulyanto bahwasannya Jangan mau didikte oleh kekuatan global. Apalagi ujung-ujungnya akan meningkatkan impor dan ketergantungan pada komponen luar negeri. Hal pendukung lainnya yaitu ada dalam pernyataanya Kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada. Sebagai penutup, artikel

berita ini sendiri mengatakan: Sementara itu, dana untuk percepatan pelaksanaan program ini akan disediakan oleh undang-undang dari APBN, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan/atau sumber lain yang sah, Buang-buang anggaran negara saja. Hal ini didukung dengan Lead dalam artikel berita ini yang berisikan, Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mulyanto menilai, Instruksi Presiden (Inpres) tentang kendaraan listrik untuk operasional pemerintah, tidak efisien diterapkan saat ini. Hal ini juga didukung dengan latar informasi Dalam hal ini, Mulyanto berpendapat dan memberikan kritik terkait kendaraan dinas wajib mobil listrik. Dimana kritik yang diberikan ialah kebijakan ini hanya menjadi pemborosan APBN.

## **2. Struktur Skrip**

Artikel berita ini, memiliki unsur 5W+1H yang dimana hal ini menjadikan penyampaian pesan dapat lebih jelas untuk pembaca. Seperti unsur What, yang ada dalam artikel berita ini ialah Kritik instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik, Anggota DPR: Hanya pemborosan APBN!. Adapun Where dan When dalam berita ini yaitu Jakarta, 21 September 2022. Who dalam artikel beritaini ialah Mulyanto (Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera(PKS) ). Adapun Why dalam artikel berita ini ialah Diketahui, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Indonesia baru terdapat 129 unit. Menurut Mulyanto, hal itu dapat dikatakan bahwa penunjang kendaraan listrik di Indonesia saja masih terbatas. Untuk How dalam artikel berita ini ialah Kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaran pendapatanbelanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada.

## **3. Struktur Tematik**

Struktur tematik dalam artikel berita ini ialah Dalam artikel berita yang dikeluarkan, isi dari artikel tersebut merupakan kritik atau respon yang diberikan oleh Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS),Mulyanto. Dimana dalam hal ini Mulyanto menegaskan bahwasannya penunjang kendaraan listrik sendiri masih terbatas. Mulyanto Kembali menegaskan,



kekurangan tersebut dinilai malah membuat negara bakal lebih banyaa melontarkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

#### 4. Struktur Retoris

Struktur Retoris dalam artikel berita ini ialah Dalam judul yang diberikan dalam artikel berita ini, wartawan menggunakan kata “pemborosan” dimana hal inimenjadikan image pemerintah kurang baik terhadap Langkah yang diambil terkait kebijakan pengadaan mobil listrik itu sendiri. Gambar yang digunakan menggunakan gambar pada saat mobil listrik sedang melakukan charger dimana hal ini tidak relevan dengan topik yang ada dalam artikel berita tersebut

#### N. Analisis Artikel Berita 14

**Judul** : Mobil listrik untuk kendaraan dinas pejabat: ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu-buru

**Sumber** : kompas.com

**Tanggal** : 11 November 2022

**Ringkasan** : kebijakan kendaraan dinas listrik bagi pejabat negara dipandang tidak realistis dan terburu – buru oleh pengamat dan anggota parlemen. Seperti yang diungkapkan oleh Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, yang mencoret anggaran pengadaan mobil dinas listrik dan memprioritaskan anggaran untuk fasilitas public.

Tabel 4. 14. Hasil Analisis Framing Berita 14 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Mobil listrik untuk kendaraandinas pejabat: ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu-buru
	<b>Lead</b>	Kebijakan kendaraan dinas listrikbagi pejabat negara dipandang tidak realistis dan terburu-buru oleh pengamat dan anggota parlemen. Namun, pemerintah Indonesia menegaskan hal itudilakukan untuk memberikan pesan kepada dunia bahwa Indonesia serius dalam hal transisi energi.
	<b>Latar Informasi</b>	Sedikitnya 1.000 unit kendaraan listrik akan digunakan dalam konferensi tingkat tinggi (KTT) negara – negara yang tergabungdalam G20 di bali pada 15 -16 November mendatang. Kendaraan listrik didapuk menjadi sarana transportasi resmi perhelatan tersebut.

Kutipan Sumber	Gibran Rakabuming Raka:
	<p>1. “Intinya kita lihaturgensi dan skala prioritas, kalau mau beli mobil saya kira timing-nya tidak pas, kan kita sedangberusaha untuk melakukan percepatanpemulihan ekonomi”</p>
	<p>2. “Kalau yang Namanya mobil bisa ditunda dulu lah ya, wong sekarang harga mobil listrik masih mahal- mahal,pilihannya masih sedikit dan saya masih menggunakan mobil yang lama ini”</p>
	<p>3. “Pembelian mobil ditunda dulu untuk bangun taman cerdas, bangun pasar, perbaikan jalan. Itu kansaya rasa lebih pentingatau untuk supportUMKM. Ini masalah prioritas saja”</p>
	<p>4. “Saya rasa ini lebih prioritas dari pada pembelian mobil. Pokonya untuk warga dulu”</p>
	<p>5. “yo rapopo (tidak apa-apa), kami siap disanksi sing penting warga sik (yang penting untuk warga dulu). Nanti kalau sekiranya ditengah tahun ada kebutuhan untuk pengadaan (mobildinas listrik) itu, yo diajukan ke anggaran perubahan”</p>
	<p>6. “tapi saya lihat sekarang belum prioritas, dialokasikan untuk yang lain, itu lumayan untuk pengaspalan jalan, untuk bikin event- event budaya”</p>
	<p>Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi:</p>
	<p>1. “jadi kita berharap sekang lagi disusun semua perencanaannya”</p>
	<p>2. “Anggaran (Pengadaan Kendaraan Listrik) tidak pernah alokasikan khusus. Tapi dari alokasi kementerian /Lembaga memang didorong kalau ada pengadaan kendaraan agar pengadaan kendaraan listrik”</p>
	<p>Bhima Yudhistira, Direktur Center of Economics and Law Studies (Celios):</p>

		<p>1. “nanti sisi negatifnya adalah beban terhadap APBD yang akan cukup berat”</p> <p>2. “Padahal, secara realisasi akan sangat sulit. Kemudian juga, kondisi sekarang ini pema terfokus untuk melakukan stimulus dan anggaran perlindungan social yang lebih besar lagi, mengantisipasi kalau ada resesi biar engga jatuh miskin orang- orang yang ada didaerah”</p>
	<b>Pernyataan</b>	Namun, pakar transportasi dan anggota DPR yang membidangi sektor engergi mengkritik rencana pemerintah tersebut, seraya menegaskan kebijakan itu tidak mendesak untuk dilaksanakan.
	<b>Penutup</b>	Dalam artikel ini, terdapat penutup yang dimana penutup tersebut berisikan statemen yang dikeluarkan oleh Deddy Herlambang, dimana Deddy Herlambang mengatakan bahwasannya penggunaan kendaraan listrik yang berdampak positif untuk udara, namun tidak mengurangi kemacetan. Kebijakan kendaraan dinas listrik bagi pejabat negara dipandang tidak realistis dan terburu-buru oleh pengamat dan anggota parlemen.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Jakarta
	<b>Where</b>	11 November 2022
	<b>When</b>	Gibran Rakabuming Raka, Luhut Binsar Panjaitan, Bhima Yudhistira.
	<b>Who</b>	Tak sedikit kepala daerah yang menyatakan ketidaksiapan mengganti mobil dinas dengan mobil listrik, dengan alasan minumnya anggaran dan belum mencukupinya sarana untuk kendaraan listrik di daerahnya.
	<b>Why</b>	Pakar transportasi dan anggota DPR yang membidangi sektor energi mengkritik rencana pemerintah tersebut, seraya menegaskan kebijakan itu tidak mendesak untuk dilakukan.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>How</b>	Terdapat paragraf yang dimana menjelaskan bahwasannya tak sedikit kepala daerah yang menyatakan ketidaksiapan mengganti mobil dinas dengan mobil listrik, dengan alasan minimnya anggaran dan belum mencukupinya sarana untuk kendaraan listrik di daerahnya.
	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Penggunaan kalimat “Ajanganjuk Gigi” memperlihatkan ketidaksiapan terkait pergantian kendaraan dinas menjadi kendaraan dinas mobil listrik.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah menggunakan gambar barisan mobil – mobil listrik yang sedang diparkirkan. Dimana hal ini menggambarkan tumpukan dana – dana yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait mobil listrik.

Analisis:

### **1. Struktur Sintaksis**

Jika dilihat dari struktur sintaksis ini, penulis ini menjelaskan bahwasanyapengamat dan anggota parlemen tidak setuju perihal kebijakan terkait mobil listrik.Hal ini didukung dengan judul yang ada yaitu Mobil listrik untuk kendaraan dinas pejabat: ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu-buru. Selain itu, Adapun leaddalam artikel berita ini juga mendukung hal tersebut, Adapun lead dalam artikel berita ini ialah Kebijakan kendaraan dinas listrik bagi pejabat negara dipandang tidak realistis dan terburu-buru oleh pengamat dan anggota parlemen. Namun, pemerintah Indonesia menegaskan hal itu dilakukan untuk memberikan pesan kepada dunia bahwa Indonesia serius dalam hal transisi energi. Latar informasi yang ada pada artikel tersebut ialah Sedikitnya 1.000 unit kendaraan listrik akan digunakan dalam konferensi tingkat tinggi (KTT) negara – negara yang tergabung dalam G20 di bali pada 15 -16 November mendatang. Kendaraan listrik didapuk menjadi sarana transportasi resmi dalam perhelatan tersebut. Artikel ini, memiliki pernyataan yang dimana pernyataan tersebut berisikan pakar transportasi dan anggota DPR yang membidangi sektor energi mengkritik rencana pemerintah tersebut, seraya menegaskan kebijakan itu tidak mendesak untuk dilaksanakan. Terdapat penutup dalam artikel ini, yang dimana berisikan statemen yang dikeluarkan oleh Deddy Herlambang, dimana Deddy Herlambang mengatakanbahwasannya penggunaan kendaraan listrik yang berdampak positif untuk udara, namun tidak mengurangi kemacetan.

### **2. Struktur Skrip**

Pada struktur ini, artikel memenuhi unsur 5W+1H yang dimana hal ini menjadikan informasi yang disampaikan jelas dan lengkap. Seperti halnya pada unsur What, Kebijakan kendaraan dinas listrik bagi pejabat negara dipandang tidakrealistis dan terburu-buru oleh pengamat dan anggota parlemen. Unsur Where, Jakarta. When, 11 November 2022. Who, Gibran Rakabuming Raka, Luhut BinsarPanjaitan, Bhima Yudhistira. Adapun Why dalam artikel berita ini ialah Tak sedikitkepala daerah yang menyatakan ketidak siapan mengganti mobil dinas

dengan mobil listrik, dengan alasan minimnya anggaran dan belum mencukupinya sarana untuk kendaraan listrik di daerahnya. Unsur yang terakhir ialah How, yang dimanaisi dari unsur tersebut ialah Pakar transportasi dan anggota DPR yang membidanginsektor energi mengkritik rencana pemerintah tersebut, seraya menegaskankebijakanitu tidak mendesak untuk dilakukan.

### 3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, Terdapat paragraf yang dimana menjelaskan bahwasannya tak sedikit kepala daerah yang menyatakan ketidaksiapan menggantimobil dinas dengan mobil listrik, dengan alasan minimnya anggaran dan belum mencukupinya sarana untuk kendaraan listrik didaerahnya.

### 4. Struktur Retoris

Penggunaan kalimat “Ajang unjuk Gigi” memperlihatkan ketidak setujuan terkait pergantian kendaraan dinas menjadi kendaraan dinas mobil listrik. Gambar yang digunakan dalam artikel ini ialah menggunakan gambar barisan mobil – mobil listrik yang sedang diparkirkan. Dimana hal ini menggambarkan tumpukan dana – dana yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait mobil listrik.

## O. Analisis Artikel Berita 15

**Judul** : Kemenhub ungkap belum ada bengkel yang bisa konversi mobil listrik

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 11 Oktober 2022

**Ringkasan** : Danto Restyawan menegaskan sejauh ini belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut. Hal ini karena kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan sedang mempelajainya.

Tabel 4. 15. Hasil Analisis Framing Berita 15 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Kemenhub ungkap belum ada bengkel yang bisa konversimobil listrik
	<b>Lead</b>	Pemerintah RI melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Telah menerbitkanaturan konversi mobil berbahanbakar minyak (BBM) ke listrik. Sebagai upaya mempercepat elektrifikasi nasional.
	<b>Latar Informasi</b>	Direktur Sarana Transportasi Darat Kementerian PerbuhunganRI, Danto Restyawan menegaskan terkait Inpres yang dikeluarkan nomor 7 tahun 2022, hal ini masih tergolong awal, jadi belum ada bengkel konversi secara illegal.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Danto Restyawan (Direktur sarana transportasi darat kementerian perhubungan RI):  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Persyaratannya tidaksulit, kita buat mudahdan hampir tak ada bedanya dari yang konversi sepeda motor. Perbedaan paling kentara paling soal teknisnya saja,”</li> <li>2. “Tetapi memang karena ini masih awal, jadi belum (ada). Secara bertahap lah, seperti bengkel konversi motor kemarin,”</li> <li>3. “jangan mauididikte oleh kekuatan global. Apalagi ujung- ujungnya akan meningkatkan inpor dan ketergantungan pada komponen luar negri”</li> </ol>
	<b>Pernyataan</b>	Kebijakan tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Konversi Kendaraan Bermotor Selain Sepeda Motor denga penggerak Motor Bakar menjadi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.
	<b>Penutup</b>	Penutup dalam artikel berita ini, wartawan memberikan informasi terkait bengkel yang terferifikasisejak September 2022
Struktur Skrip	<b>What</b>	Kemenhub ungkap belum adabengkel yang bisa konversi mobil listrik
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	11 Oktober 2022
	<b>Who</b>	Mulyanto (Anggota komisi VII DPR dari Fraksi Partai KeadilanSejahtera (PKS) )
	<b>Why</b>	Hal ini karena kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan sedang mempelajainya. Tapi ia percaya bahwa tak akan memakan waktu lama agar bengkel konvesi mobilmuncul ke permukaan.
<b>How</b>	Namun sejauh ini, sebagaimana dikatakan Direktur Sarana Transportasi Darat Kementerian Perhubungan RI, Danto Restyawan, belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut.	
Struktur Tematik	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Dalam artikel berita ini, menjelaskan bahwa belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut. Dimana hal ini

Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar, foto, grafis	<p>dikarenakan kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan masih dalam tahap mempelajarinya.</p> <p>Judul yang digunakan menggambarkan pemerintah belum siap dalam melakukan konversi kendaraan listrik. Namun isi dari artikel berita tersebut tepatnya pada akhir artikel, wartawan memberikan informasi terkait bengkel konversi mobil listrik yang sudah tersertifikasi. Terdapat ketidak konsistenan terkait judul dengan isi dari artikel tersebut.</p> <p>Gambar yang digunakan merupakan gambar kendaraan mobil listrik yang sedang beradadi lift mobil. Dimana hal ini sudah cukup menggambarkan apa yang ingin dibahas dalam artikel berita ini..</p>
------------------	-----------------------------------	--

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis ini, dapat dilihat bagaimana penulis menjelaskan kepada pembaca terkait ketidak Danto Restyawan menegaskan sejauh ini belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut. Hal ini karena kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan sedang mempelajainya. Hal ini didukung dengan penjelasan yang diberikan oleh penulis dalam lead Pemerintah RI melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Telah menerbitkan aturan konversi mobil berbahan bakar minyak (BBM) ke listrik. Sebagai upaya mempercepat elektrifikasi nasional. Faktor pendukung lain ada dalam latar informasi yang berisikan Direktur Sarana Transportasi Darat Kementerian Perhubungan RI, Danto Restyawan menegaskan terkait Inpres yang dikeluarkan nomor 7 tahun 2022, hal ini masih tergolong awal, jadi belum ada bengkel konversi secara illegal. Berita ini memberitakan bahwa arahan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2022 Nomor 15 tentang Perubahan Kendaraan Bermotor Tidak Bakar Menjadi Kendaraan Listrik Baterai. Penutup dari artikel berita ini ialah, wartawan memberikan informasi bahwasannya terkait bengkel konversi mobil listrik yang sudah tersertifikasi pada September 2022.

## **2. Struktur Skrip**

Pada struktur ini, artikel memenuhi unsur 5W+1H dengan lengkap yang dimana hal ini menjadikan artikel tersebut jelas dan lengkap dalam menyampaikan informasi. Seperti halnya unsur What, Kemenhub ungkap belum ada bengkel yang bisa konversi mobil listrik. Untuk Where dan When sendiri, yaitu Jakarta, 11 Oktober 2022. Who, dalam artikel berita ini ialah Mulyanto. Untuk unsur Why dalam artikel berita ini, Hal ini karena kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan sedang mempelajainya. Tapi ia percaya bahwa tak akan memakan waktu lama agar bengkel konversi mobil muncul ke permukaan. Untuk unsur yang terakhir yaitu How, isi dari unsur tersebut ialah Namun sejauh ini, sebagaimana dikatakan Direktur Sarana Transportasi Darat Kementerian Perhubungan RI, Danto Restyawan, belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut.

## **3. Struktur Tematik**

Pada Struktur Tematik pada artikel berita ini, Dalam artikel berita ini, menjelaskan bahwa belum ada bengkel mobil yang legal untuk menangani proyek tersebut. Dimana hal ini dikarenakan kebijakan terkait masih memasuki tahap awal sehingga bengkel yang bersangkutan masih dalam tahap mempelajarinya.

## **4. Struktur Retoris**

Pada struktur ini, Judul yang digunakan menggambarkan pemerintah belum siap dalam melakukan konversi kendaraan listrik. Namun isi dari artikel berita tersebut tepatnya pada akhir artikel, wartawan memberikan informasi terkait bengkel konversi mobil listrik yang sudah tersertifikasi. Terdapat ketidak konsistenan terkait judul dengan isi dari artikel tersebut. Gambar yang digunakan merupakan gambar kendaraan mobil listrik yang sedang berada di lift mobil. Dimana hal ini sudah cukup menggambarkan apa yang ingin dibahas dalam artikel berita ini.



**P. Analisis Artikel Berita 16**

**Judul** : Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: Harus Tempatkankepentingan Public di atas lainnya

**Sumber** : kompas.com

**Tanggal** : 6 November 2022

**Ringkasan** : Baru – baru ini, wali kota solo Gibran Rakabuming Raka mengambil kebijakan dengan menghapus rencana anggaran pengadaan mobil listrik di tahun 2023 mendatang. Meski Gibran mengetahui bahwa perintah presiden merupakan perintah langsung dari Presiden Jokowi, namun dia menilai membangun pasar atau smart park lebih penting daripada membeli mobil dinas listrik.

Tabel 4. 16. Hasil Analisis Framing Berita 16 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: Harus Tempatkan kepentingan Public di atas lainnya
	<b>Lead</b>	Baru-baru ini, wali kota solo Gibran Rakabuming Raka mengambil kebijakan dengan menghapus rencana anggaran pengadaan mobil listrik di tahun 2023 mendatang.
	<b>Latar Informasi</b>	Tidak hanya wali kota solo, Pemerintah Kota Salatiga juga belum berencana membeli mobil listrik sebagai operasional mobil dinas.
	<b>Kutipan Sumber</b>	Kutipan Sumber Gibran Rakabuming Raka, wali kota solo:  1. “Pokonya anggaran itu untuk warga dulu, masih banyak kebutuhan lain yang jadi prioritas. Dari awal memang kita tidak niat membeli” 2. “Untuk tahun depan, 2023 belum menganggarkan pembelian mobil listrik, anggaran belum ada”
	<b>Pernyataan</b>	Gibran menjelaskan alasan pemangkasan anggaran ini, karena masih ada anggaran yang diprioritaskan ketimbang membeli mobil listrik.
	<b>Penutup</b>	Adapun penutup dari artikel ini ialah statemen atau pernyataan yang dikeluarkan oleh Dosen Fisip Universitas Sriwijaya DR

<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><b>What</b></p> <p><b>Where</b></p> <p><b>When</b></p> <p><b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p>	<p>MH Thamrin mengungkap, Gibran sebagai wali kota solo memiliki hak mengatur otonomi daerahnya sendiri. Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya DR. MH Thamrin memberikan tanggapanterkait kebijakan yang dikeluarkan oleh Gibran Rakabuming Raka Solo 3 November 2022 DR. MH Thamrin &amp; Gibran Rakabuming Raka Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya beranggapan bahwasannya kebijakan yang dikeluarkan olehGibran dianggap sah – sah saja. Hal ini dikarenakan Gibran merupakan wali kota solo yang dimana memiliki hak mengaturotonomi daerahnya sendiri.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>How</b></p> <p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Gibran mengatakan masih banyak kebutuhan lain, dan Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya juga berpendapat bahwa kebijakan yang dikeluarkan Gibran dianggap sah – sah saja. Dalam paragraf kedua, Gibran menjelaskan alasan pemangkasananggaran ini, karena masih ada anggaran yang diprioritaskan ketimbang membeli mobil listrik.Paragraf selanjutnya merupakan paragraf pendukung dari pernyataan tersebut yang dimana berisikan walapun mengetahui inpres tersebut bersifat perintah langsung dari presiden Jokowi, namun Gibran berpendapat bahwa pembangunan pasar atau taman cerdas lebih penting dibanding pengadaan mobil dinas listrik.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p><b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b></p>	<p>Penggunaan kalimat pada judul menjadikan image PEMDA dihadapan public menjadi positif dimana pemilihan judul dalam artikel ini yaitu “Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: Harus Tempatkan Kepentingan Public di atas lainnya.” Public akan melihat bahwa pemda mementingkan kepentingan public. Judul dan lead memiliki makna yang sama yaitu terkait</p>

---

penghapusan rencana anggaran pengadaan mobil listrik.

Gambar yang digunakan merupakan gambar kendaraan mobil listrik yang sedang berada di lift mobil. Dimana hal ini sudah cukup menggambarkan apa yang ingin dibahas dalam artikel berita ini

---

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis ini, penulis ingin menyampaikan bahwasannya di beberapa daerah tidak membeli mobil listrik. Pernyataan ini jelas adanya, jika dilihat dari judul yang dikeluarkan oleh penulis, yaitu Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: Harus Tempatkan Kepentingan Public di atas lainnya. Faktor pendukung terdapat pada lead dalam artikel berita ini, yang dimanasi dari lead dalam artikel berita ini ialah Baru-baru ini, wali kota solo Gibran Rakabuming Raka mengambil kebijakan dengan menghapus rencana anggaran pengadaan mobil listrik di tahun 2023 mendatang. Penulis juga menyampaikan dalam latar informasi bahwasannya tidak hanya wali kota solo, yang belum berencana membeli mobil listrik sebagai operasional mobil dinas. Sebagai alasan pengurangan anggaran itu, Gibran menjelaskan masih ada anggaran yang lebih diprioritaskan ketimbang membeli mobil listrik, kata artikel berita itu. Statemen atau pernyataanpun dikeluarkan oleh dosen Fisip Universitas Sriwijaya, DR MH Thamrin, yang dimana dosen Fisip Universitas Sriwijaya menjelaskan bahwasannya Gibran sebagai wali kota solo memiliki hak mengatur otonomi daerahnya sendiri, statement atau pernyataan yang ada terdapat dalam penutup dari artikel berita tersebut.

### 2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini, sudah memenuhi unsur 5W+1H yang dimana hal ini menjadikan informasi yang disampaikan dapat jelas dan lengkap. Seperti halnya unsur What, dalam artikel ini yaitu Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya DR. MH Thamrin memberikan tanggapan terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh Gibran Rakabuming Raka. Unsur Where dan When dalam artikel ini yaitu Solo, 3 November 2022. Who dalam artikel ini

ialah DR. MH Thamrin & Gibran Rakabuming Raka. Why dalam artikel ini yaitu Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya beranggapan bahwasannya kebijakan yang dikeluarkan oleh Gibran dianggap sah-sah saja. Hal ini dikarenakan Gibran merupakan wali kota solo yang dimanamemiliki hak mengatur otonomi daerahnya sendiri. Unsur terakhir yaitu How, yang berisikan Gibran mengatakan masih banyak kebutuhan lain, dan Pengamat Kebijakan Public sekaligus Dosen FISIP Universitas Sriwijaya juga berpendapat bahwa kebijakan yang dikeluarkan Gibran dianggap sah – sah saja.

### **3. Struktur Tematik**

Di paragraf lain, Gibran menjelaskan alasan pemotongan anggaran ini karena masih ada anggaran yang diprioritaskan ketimbang membeli mobil listrik. Paragraf selanjutnya adalah pernyataan yang mengatakan bahwa meskipun Gibran mengetahui bahwa perintah presiden adalah perintah langsung dari Presiden Jokowi, namun menurutnya mengembangkan pasar atau smart park lebih penting daripada membeli perusahaan listrik.

### **4. Struktur Retoris**

Dalam Struktur Retoris pada artikel berita ini, Penggunaan kalimat pada judul menjadikan image PEMDA dihadapan public menjadi positif dimana pemilihan judul dalam artikel ini yaitu “Beberapa daerah tak beli mobil listrik, Pengamat: Harus Tempatkan Kepentingan Public di atas lainnya.” Public akan melihat bahwa PEMDA mementingkan kepentingan public. Judul dan lead memiliki makna yang sama yaitu terkait penghapusan rencana anggaran pengadaan mobil listrik.

**Q. Analisis Artikel Berita 17**

**Judul** : Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 9 November 2022

**Ringkasan** : Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyebut, Pembelian mobil listrik untuk pejabat akandianggarkan dari APBN. Sedikit yang bertanya-tanya mengapa pemerintah merencanakan hal tersebut padahal pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang akan berdampak pada harga BBM.

Tabel 4. 17. Hasil Analisis Framing Berita 17 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<p><b>Judul</b></p> <p><b>Lead</b></p> <p><b>Latar Informasi</b></p> <p><b>Kutipan Sumber</b></p>	<p>Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi LuhutBinsar Pandjaitan menyebut, pembelian mobil listrik untuk pejabat akan dianggarkan dari APBN.</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi LuhutBinsar Pandjaitan menyebut, pembelian mobil listrik untuk pejabat akan dianggarkan dari APBN. Tak sedikit yang mempertanyakan mengapa pemerintah merencanakan hal tersebut saat pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang berimbas pada kenaikan harga BBM.</p> <p>Luhut Binsar Panjaitan (Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi): “Jadi Presiden sudah memerintahkan bahwa APBN akan digunakan untuk pembelian kendaraan listrik. Yang electric vehicle (EV) itu mulai tahun ini, (anggaran) lebih besar lagi di tahun depan,”</p> <p>Gabriel Lele (Pengamat Kebijakan Public Universitas Gajah Mada):</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Orang jadi berpikir pemerintah merasa ada rezeki nomplok dari subsidi BBM,"</li> <li>2. "Tipikal pemerintah yang melayani dirinya sendiri dengan mengorbankan publik,"</li> <li>3. mengingatkan agar pemerintah jangan sampai memotong anggaran subsidi untuk publik untuk dialokasikan melayani dirinya sendiri.</li> <li>4. "Ini kan sangat tidak fair. You potong anggaran subsidi untuk publik tapi dialokasikan untuk melayani dirimu sendiri,"</li> </ol>
	<p><b>Pernyataan</b></p>	<p>Tak sedikit yang mempertanyakan mengapa pemerintah merencanakan hal tersebut saat pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang berimbas pada kenaikan harga BBM.</p>
<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><b>Penutup</b></p> <p><b>What</b></p> <p><b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b></p> <p><b>Why</b></p> <p><b>How</b></p>	<p>Terdapat penutup dalam artikel berita ini ialah Gabriel Lele selaku Pengamat Kebijakan Public Universitas Gajah Mada menegaskan bahwasannya hal ini tidak adil, memotong anggaran subsidi untuk public namun dialokasikan untuk melayani pemerintah.</p> <p>Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri Jakarta 1 Oktober 2022 Luhut Binsar Panjaitan (Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi), Gabriel Lele (Pengamat Kebijakan Public Universitas Gajah Mada) Namun nyatanya pemerintah justru merencanakan memakai APBN untuk digunakan membeli mobil listrik para pejabat. masyarakat menyoroti satu hal, terkait beberapa waktu lalu pemerintah menyebut susidi BBM membebani negara sehingga terpaksa menaikkan harga bbm</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b></p>	<p>Dalam artikel berita ini, wartawan menjelaskan bahwasannya terdapat suatu fokus dimana masyarakat merasa heran terkait beberapa waktu lalu pemerintah menyebut susidi BBM membebani negara sehingga terpaksa menaikkan</p>

<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	<p>harga BBM. Namun saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pergantian kendaraan dinas menjadi mobil listrik.</p> <p>Penggunaan kalimat dalam judul terlihat jelas bahwa wartawan ingin memperlihatkan bahwasannya terdapat ketidaksetujuan terkait pengadaan mobil listrik untuk pejabat. Dimana penggunaan kalimat tersebut terlihat bahwa image seorang pemerintah cukup terlihat negatif dalam artikel tersebut.</p> <p>Gambar yang digunakan ialah mobil listrik, dimana hal ini sudah sesuai dengan apa yang ada dalam judul artikel berita tersebut</p>
-------------------------	--	---

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam pemberitaan ini, penulis ini memberikan informasi bahwasannya Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyebutkan, Pembelian mobil listrik untuk pejabat akan dianggarkan dari APBN. Sedikit yang bertanya-tanya mengapa pemerintah merencanakan hal tersebut padahal pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang akan berdampak pada harga BBM. Hal ini juga dijelaskan pada judul dalam artikel berita ini yang dimana judul dalam artikel ini ialah Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri. Hal ini juga didukung dalam pengantar artikel berita ini, dimana isi pengantar artikel berita ini adalah Menteri Perkapalan dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan bahwa pembelian mobil listrik untuk pejabat akan dianggarkan dari APBN. Sebagai informasi latar belakang, menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, penulis mencoba mengisyaratkan bahwa pembelian mobil listrik untuk pejabat dianggarkan dari APBN. Banyak yang bertanya-tanya mengapa pemerintah merencanakan hal tersebut padahal pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang berkontribusi terhadap kenaikan harga

BBM. Artikel berita ini mengklaim bahwa banyak orang bertanya-tanya mengapa pemerintah merencanakan ini, padahal pemerintah baru saja melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi yang menyebabkan harga BBM naik. Penutup dari artikel ini ialah Gabriel Lele selaku Pengamat Kebijakan Public Universitas Gajah Mada menegaskan bahwasannya hal ini tidak adil, memotong anggaran subsidi untuk public namun dialokasikan untuk melayani pemerintah.

## 2. Struktur Skrip

Dilihat dalam struktur Skrip, Pemberitaan memenuhi unsur 5W+1H yang dimana hal ini menjadikan pembaca akan mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas. Seperti halnya unsur What dalam artikel pemberitaan ini yaitu Wacana pengadaan mobil listrik pejabat gunakan APBN, Pengamat: Pemerintah seperti melayani dirinya sendiri. Unsur Where dan When dalam artikel ini ialah Jakarta, 1oktober 2022. Who dari artikel ini ialah Luhut Binsar Panjaitan (Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi), Gabriel Lele (Pengamat Kebijakan Public Universitas Gajah Mada). Adapun Why Namun, artikel berita ini mengasumsikan bahwa pemerintah benar-benar akan menggunakan anggaran negara untuk membeli mobil listrik bagi para penguasa. Pada elemen 5W+1H, elemen terakhir adalah “bagaimana”, isi berita ini adalah masyarakat menekankan satu hal, yaitu kenyataan bahwa pemerintah mengatakan bahwa subsidi BBM merupakan beban negara, sehingga perlu menaikkan harga BBM.

## 3. Struktur Tematik

Dalam Struktur Tematik, Dalam artikel berita ini, wartawan menjelaskan bahwasannya terdapat suatu fokus dimana masyarakat merasa heran terkait beberapa waktu lalu pemerintah menyebut susidi BBM membebani negara sehingga terpaksa menaikkan harga bbm. Namun saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pergantian kendaraan dinas menjadi mobil listrik.

## 4. Struktur Retoris

Dalam struktur Retoris, Penggunaan kalimat dalam judul terlihat jelasbahwawartawan ingin memperlihatkan bahwasannya terdapat ketidak setujuan terkait pengadaan mobil listrik untuk pejabat. Dimana penggunaan kalimat



tersebut terlihat bahwa image seorang pemerintah cukup terlihat negative dalam artikel tersebut. Gambar yang digunakan ialah mobil listrik, dimana hal ini sudah sesuai dengan apa yang ada dalam judul artikel berita tersebut.

## R. Analisis Artikel Berita 18

**Sumber** : Pemerintah dimintai adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 3 Desember 2022

**Ringkasan** : Menteri Koordinator Bidang kemaritiman dan investasi (Menko Menves), Luhut Binsar Panjaitan menyatakan, pemerintah berencana memberikan subsidi pembelian motor listrik kisaran Rp.6 juta sampai Rp.6,5 juta. Deddy Herlambang berpendapat, jika pembeli kendaraan listrik menerima subsidi pemerintah selain subsidi angkutan umum, pengguna angkutan umum tentu harus didorong untuk menjaga keseimbangan sosial.

Tabel 4. 18. Hasil Analisis Framing Berita 18 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemerintah dimintai adil berisubsidi kendaraan listrik dan angkutan umum
	Lead	Menteri Koordinator Bidang kemaritiman dan investasi (Menko Menves), Luhut Binsar Panjaitan menyatakan, pemerintah berencana memberikan subsidi pembelian motor listrik kisaran Rp.6 juta sampai Rp.6,5 juta.
	Latar Informasi	Deddy Herlambang berpendapat, bila pembeli kendaraan listrik mendapat subsidi oleh negara, disamping angkutan umum massal telah mendapat subsidi, tentunya pengguna angkutan umum harus mendapat insentif sehingga terdapat kesimbangan social.
	Kutipan Sumber	Deddy Herlambang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Insentif ini sebagai apresiasi atau terimakasih dari negara kepada pengguna angkutan umum karena tidak menggunakan kendaraan pribadinya setiap hari dalam perjalanannya, sehingga tidak menyebabkan kemacetan jalan”</li> <li>2. “Kendaraan pribadi akan selalu dibeli dengan murah, sementara angkutan umum akan</li> </ol>

		ditinggalkan, akibatnya volume kendaraan di jalan semakin bertambah namun ruang jalan tidak bertambah, jadi semakin macet lalu lintas di jalan.”
	<b>Pernyataan</b>	insentif yang sama juga akan diberikan untuk pembelian mobil listrik. Tujuannya adalah untuk menghemat pembelian bahan bakar minyak (BBM) sehingga subsidi BBM berkurang.
	<b>Penutup</b>	Dalam hal ini pemberian subsidi kepada pembelian atau konversi kendaraan listrik bila tidak diimbangi oleh penambahan subsidi bagi pengelolaan angkutan umum massal adalah bencana bagi modal share angkutan umum.
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Pemerintah diminta adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum
	<b>Where</b>	Jakarta
	<b>When</b>	3 Desember 2022
	<b>Who</b>	Deddy Herlambang
	<b>Why</b>	Apa bila pembeli kendaraan listrik mendapatkan subsidi oleh negara, pengguna angkutan umum harus mendapatkan insentif sehingga terdapat keseimbangan social.
	<b>How</b>	Dalam konteks ini insentif bermacam-macam, semisal mendapatkan tarif parkir di stasiun murah atau gratis, sembako murah, BPJS gratis atau murah dan lain sebagainya.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Keseluruhan dalam artikel ini berisikan kritik yang ditujukan kepada pemerintah terkait tidak hanya memberikan insentif atau subsidi hanya kepada pembeli kendaraan listrik saja. Pengguna angkutan umum juga harus mendapatkan insentif sehingga terdapat keseimbangan social.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Penggunaan judul dalam artikel cukup menggambarkan bahwa pemerintah tidak adil dalam pembagian insentif dimana hal ini akan membuat image pemerintah menjadi kurang baik dihadapan public.
		Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah terdapat polisi yang sedang berbaris dan juga terdapat motor yang sedang diparkirkan. Dalam hal ini foto dan isi artikel tidak relevan atau tidak sesuai untuk gambar dengan <u>isi berita</u> .

## **Analisis:**

### **1. Struktur Sintaksis**

Jika dilihat dari struktur ini, penulis ingin informasi bahwasannya seharusnya pemerintah dapat lebih adil dalam memberikan insentif kepada public. Hal ini sesuai dengan judul yang ditulis oleh penulis, dimana judul dari artikel beritanya ialah Pemerintah diminta adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum. Adapun lead dalam artikel berita ini ialah Menteri Koordinator Bidang kemaritiman dan investasi (Menko Menves), Luhut Binsar Panjaitan menyatakan, pemerintah berencana memberikan subsidi pembelian motor listrik kisaran Rp.6 juta sampai Rp.6,5 juta. Deddy Herlambang berpendapat, bila pembeli kendaraan listrik mendapat subsidi oleh negara, disamping angkutan umum massal telah mendapat subsidi, tentunya pengguna angkutan umum harus mendapat insentif sehingga terdapat keseimbangan social, hal ini tercantum dalam latar informasi artikel berita tersebut. Artikel ini berpendapat bahwa insentif yang sama ditawarkan untuk membeli mobil listrik. Tujuannya untuk menghemat pembelian bahan bakar minyak (BBM) sehingga subsidi BBM berkurang. Kesimpulan dari artikel berita ini adalah bahwa dalam kasus ini, mensubsidi pembelian atau konversi kendaraan listrik, kecuali jika diganti dengan subsidi pengelolaan angkutan umum tambahan, berdampak buruk pada ekuitas angkutan umum.

### **2. Struktur Skrip**

Pada struktur ini penulis memaparkan dengan lengkap 5W + 1H. Unsur what dalam artikel berita ini Pemerintah diminta adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum. Where dan When dalam artikel berita ini ialah Jakarta, 3 Desember 2022. Untuk unsur Who dalam berita yaitu Deddy Herlambang. Pada elemen “mengapa”, jika pembeli kendaraan listrik menerima subsidi pemerintah, pengguna angkutan umum harus didorong untuk mencapai keseimbangan sosial. Dalam konteks ini, berbagai insentif disebutkan dalam elemen sejenisnya, mis. B. parkir murah atau gratis di stasiun kereta api, sembako murah, BPJS gratis atau murah dll.

### 3. Struktur Tematik

Dalam Struktur Tematik pada artikel berita ini, Keseluruhan dalam artikel ini berisikan kritik yang ditunjukkan kepada pemerintah terkait tidak hanya memberikan insentif atau subsidi hanya kepada pembeli kendaraan listrik saja. Pengguna angkutan umum juga harus didorong untuk menjaga keseimbangan sosial.

### 4. Struktur Retoris

Struktur Retoris dalam artikel berita ini ialah Penggunaan judul dalam artikel cukup menggambarkan bahwa pemerintah tidak adil dalam pembagian insentif dimana hal ini akan membuat image pemerintah menjadi kurang baik dihadapan public. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah terdapat polisi yang sedang berbaris dan juga terdapat motor yang sedang diparkirkan. Dalam hal ini foto dan isi artikel tidak relevan atau tidak sesuai untuk gambar dengan isi berita.

#### S. Analisis Artikel Berita 19

**Judul** : Semua dinas di Jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada 2023,begini alasannya

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 3 November 2022

**Ringkasan** : Merespons Surat Edaran pemerintah pusat yang mengajurkan konversi mobil dinas (mobdin) berbasis listrik, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng tidak akan langsung mengganti semua mobil dinas. Hadi Santoso menegaskan, Untuk EBT sebenarnya bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya.

Tabel 4. 19. Analisis Objektivitas Berita 19 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Semua dinas di Jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada 2023, begini alasannya
	Lead	Merespons Surat Edaran pemerintah pusat yang mengajurkan konversi mobil dinas (mobdin) berbasis listrik, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng tidak akan langsung mengganti semua mobil dinas.
	Latar Informasi	Pemprov Jateng tidak akan langsung mengganti semua mobil dinas. Hadi Santoso menegaskan, Untuk EBT sebenarnya bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua
	Kutipan Sumber	<p>untuk pesantren dan lembaga pendidikan, Hadi Santoso (Wakil Komisi D DPRD Jateng):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “konsentrasi Pemprov untuk energi baru terbarukan (EBT) tidak hanya konversi mobdin listrik.”</li> <li>2. “Untuk EBT kita sebenarnya bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan,”</li> <li>3. “Bahkan tidak bisa serta-merta ini kami beli, kemudian ini dipakai apa, kita harus bicara masa peralihan bagaimana kita dengan bijak ini mau digunakan untuk apa, dilarikan kemana, dan sebagainya,”</li> <li>4. “Maka, harus kita sesuaikan (kebutuhan), tetapi kita mengarah ke sana,”</li> <li>5. “Maka, kita akan mengarah kepada kendaraan berbahan bakar listrik, tapi ini bukan hanya milik Pemprov, tapi milik koperasi jasa pelayanan bersama transportasi umum, maka nanti bila ada penambahan atau penggantian kita</li> </ol>

		mendorong untuk disesuaikan dengan SE Presiden,”
	<b>Pernyataan</b>	Kemudian, pemindahan aset kendaraan dinas yang sebagian besar menggunakan bahan bakar listrik juga bukan hal mudah.
	<b>Penutup</b>	Penutup dalam artikel berita ini ialah terdapat Hadi santoso yangmenekankan bahwasannya pemprov akan mengarahkan kepada kendaraan listrik namun hal ini bukan hanya milik pemprov saja namun milik koperasi jasa pelayanan bersamatransportasi umum. Semua dinas di Jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada2023, begini alasannya
<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b>	Semarang
	<b>Where</b>	3 November 2022
	<b>When</b>	Hadi Santoso (Wakil Komisi D DPRD Jateng)
	<b>Who</b>	Wakil Komisi D DPRD JatengHadi Santoso menyebutkan, konsentrasi Pemprov untuk energi baru terbarukan (EBT) tidak hanya konversi mobdinlistrik.
	<b>Why</b>	bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan
	<b>How</b>	Dalam artikel berita ini, wartawan menjoba menyampaikan bahwasannya Jawa Tengah belum bisa menggunakan mobil listrik pada tahun 2023, dimana alasan belumbisa menggunakannya ialah karena bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Judul yang digunakan dalam artikel berita ini, cukup jelas dan langsung kepada inti permasalahannya. Tidak terdapat makna yang tersirat didalamnya.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah gambar pada saat mobil listrik sedang melakukan charger, dimana hal ini tidak relevan dengan topik pembahasan yang disajikan.

Analisis:

### **1. Struktur Sintaksis**

Dalam struktur sintaksis ini, penulis menggunakan judul Semua dinas di Jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada 2023, begini alasannya. Hal ini pula didukung dengan lead dalam artikel berita ini yang dimana isi lead dalam artikel berita ini ialah Merespons Surat Edaran pemerintah pusat yang mengajurkan konversi mobil dinas (mobdin) berbasis listrik, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng tidak akan langsung mengganti semua mobil dinas. Pemprov Jateng tidak akan langsung mengganti semua mobil dinas. Hadi Santoso menegaskan, Untuk EBT sebenarnya bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan, hal ini sesuai dengan latar informasi dalam artikel berita ini. Untuk pernyataan dalam artikel berita ini ialah Kemudian, pemindahan aset kendaraan dinas yang sebagian besar menggunakan bahan bakar listrik jugabukan hal mudah. Adapun penutup dalam artikel berita ini yaitu terdapat Hadi santoso yang menekankan bahwasannya pemprov akan mengarahkan kepadakendaraan listrik namun hal ini bukan hanya milik pemprov saja namun milik koperasi jasa pelayanan bersama transportasi umum.

### **2. Struktur Skrip**

Pemberitaan ini ditulis dengan 5W + 1H yang lengkap. Pada unsur what Semua dinas di Jateng belum bisa gunakan mobil listrik pada 2023, begini alasannya. Pada unsur where yaitu Semarang dan When pada 3 November 2022. Unsur Who dalam artikel berita ini ialah Hadi Santoso (Wakil Komisi D DPRD Jateng). Pada unsur Why dijelaskan Wakil Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso menyebutkan, konsentrasi Pemprov untuk energi baru terbarukan (EBT) tidak hanya konversi mobdin listrik. Lalu unsur How, menjelaskan bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan.

### 3. Struktur Tematik

Dalam artikel berita ini, wartawan menjoba menyampaikan bahwasannya Jawa Tengah belum bisa menggunakan mobil listrik pada tahun 2023, dimana alasan belum bisa menggunakannya ialah karena bukan hanya berkonsentrasi padamobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga pendidikan.

### 4. Struktur Retoris

Judul yang digunakan dalam artikel berita ini, cukup jelas dan langsung kepada inti permasalahannya. Tidak terdapat makna yang tersirat didalamnya. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah gambar pada saat mobil listrik sedang melakukan charger, dimana hal ini tidak relevan dengan topik pembahasan yang disajikan.

### T. Analisis Artikel Berita 20

**Judul** : Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai masih kurang tepat sasaran

**Sumber** : Kompas.com

**Tanggal** : 27 Desember 2022

**Ringkasan** : Menteri perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita sebelumnya mengungkapkan bila pemerintah telah melakukan perhitungan untuk pemberian insentif kendaraan listrik di dalam negeri mulai 2023. Djoko Setijowarno mengatakan, sesungguhnya kebijakan yang tengah diformulasikan pemerintah saat ini masih kurang tepat.



Tabel 4. 20. Hasil Analisis Framing Berita 20 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<b>Judul</b>	Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai masih kurang tepatsasaran Menteri perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita sebelumnya mengungkapkan bilapemerintah telah melakukan perhitungan untuk pemberian
	<b>Lead</b>	insentif kendaraan listrik didalam negeri mulai 2023.
	<b>Latar Informasi</b>	Pemerintah berencana memberi subsidi untuk pembelian motor listrik. Terkait kebijakan ini, pengamat transportasi sekaligus Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno mengatakan, sesungguhnya kebijakan yang tengah diformulasikan
	<b>Kutipan Sumber</b>	pemerintah saat ini masih kurangtepat Djoko Setijowarno: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Ada baiknya kebijakan tersebut ditinjau ulang disesuaikan dengan kebutuhan dan visi kedepan transportasi indonesia”</li> <li>2. “Masyarakat meninggalkan kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik diperkirakan tak akan terjadi dengan kebijakan insentif yangdiseiapkan pemerintah. Justru insentif hanya menambah jumlah kendaraan di jalan dengan kendaraan listrik. Karena itu, kemacetan diperkirakan semakin parah”</li> </ol>
	<b>Pernyataan</b>	Terlebih lagi pemerintah berencana memberi subsidi untukpembelian motor listrik. Adapun pengemudi ojek online disebut menjadi prioritas penerima subsidi pembelian sepeda motorlistrik.
	<b>Penutup</b>	Djoko Setijowarno, mengeluarkan pernyataan yang dimana seharusnya insentif kendaraan listrik mestinya dialokasikan untuk pembelian bus listrik untuk angkutan umum.Dimana dengan melakukan hal tersebut macet, polusi, dan kecelakaan akan teratasisekaligus

<b>Struktur Skrip</b>	<b>What</b> <b>Where</b> <b>When</b> <b>Who</b> <b>Why</b>  <b>How</b>	Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai kurang tepat sasaran Jakarta 27 November 2022 Djoko Setijoworno pasalannya, kebijakan tersebut dinilai bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetandan kecelakaan lalu lintas. Djoko menyarankan ada baiknya jika insentif tersebut digunakan untuk membenahi transportasi umum di banyak kota, kendaraan listrik daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) serta kepulauan. Menurutnya hal tersebut akan lebih bijak dan tepat sasaran.
<b>Struktur Tematik</b>	<b>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</b>	Secara keseluruhan, artikel ini menjelaskan bahwasannya terdapat masukan yang diberikan oleh Djoko Setijoworno perihal subsidi yang diberikan oleh pemerintah untuk pembeli kendaraan listrik.
<b>Struktur Retoris</b>	<b>Kata, idiom, gambar, foto, grafis</b>	Judul yang digunakan dalam artikel berita ini bersifat langsung kepada tujuan dari artikel itu sendiri seperti apa. Dimana penggunaan kalimat “kurang tepat sasaran” dimana hal ini bersifat kritik yang langsung disampaikan dari penulisan judul.  Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini cenderung tidak sesuai dengan judul yang disajikan. Dimana dalam artikel berita ini menggunakan foto Presiden Jokowi yang sedang berjalan ke arah charger station untuk pengisian kendaraan listrik.  Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini ialah gambar pada saat mobil listrik sedang melakukan charger, dimana hal ini tidak relevan dengan topik pembahasan yang disajikan

Analisis:

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur ini dapat dilihat penulis ingin menyampaikan kritik yang dituliskan oleh Djoko Setijoworno, dimana Djoko Setijoworna memberikan pendapat atau kritik terkait kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait subsidi kendaraan listrik. Hal ini jelas tertulis pada judul dalam artikel berita ini yang dimana judul dalam artikel ini ialah Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai masih kurang tepat sasaran. Setelah ini, lead dalam artikel berita ini

memberikan informasi bahwasannya, Menteri perindustrian RI Agus Gumiwang Kartasasmita sebelumnya mengungkapkan bila pemerintah telah melakukan perhitungan untuk pemberian insentif kendaraan listrik di dalam negeri mulai 2023. Latar informasi dalam artikel berita ini ialah Pemerintah berencana memberisubsidi untuk pembelian motor listrik. Terkait kebijakan tersebut, Djoko Setijowarno, pengamat lalu lintas sekaligus Ketua Departemen Pertahanan dan Sosial Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), mengatakan kebijakan yang saat ini dirumuskan pemerintah masih kurang tepat. Terdapat pernyataan dalam artikel berita ini, Terlebih lagi pemerintah berencana memberi subsidi untuk pembelian motor listrik. Pengemudi ojek online disebut-sebut sebagai pembeli utama sepeda motor listrik bersubsidi. 27 Penutup dari artikel berita ini ialah Djoko Setijowarno, mengeluarkan pernyataan yang dimana seharusnya insentif kendaraan listrik mestinya dialokasikan untuk pembelian bus listrik untuk angkutan umum. Dimana dengan melakukan hal tersebut macet, polusi, dan kecelakaan akan teratasi sekaligus.

## **2. Struktur Skrip**

Pada pemberitaan ini terdapat unsur 5W + 1H yang dituliskan pembuat berita. Dimana unsur What dalam berita ialah Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai kurang tepat sasaran. Where dan When dalam artikel berita ini ialah Jakarta, 27 Desember 2022. Who dalam artikel ini ialah Djoko Setijowarno. Unsur Why yaitu pasalnya, kebijakan tersebut dinilai bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas dan untuk unsur How berisikan Djoko menyarankan ada baiknya jika insentif tersebut digunakan untuk membenahi transportasi umum di banyak kota, kendaraan listrik daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) serta kepulauan. Menurutnya hal tersebut akan lebih bijak dan tepat sasaran.

## **3. Struktur Tematik**

Secara keseluruhan, artikel ini menjelaskan bahwasannya terdapat masukan yang diberikan oleh Djoko Setijowarno perihal subsidi yang diberikan oleh pemerintah untuk pembeli kendaraan listrik.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam Struktur Retoris, judul yang digunakan dalam artikel berita ini bersifat langsung kepada tujuan dari artikel itu sendiri seperti apa. Dimana penggunaan kalimat “kurang tepat sasaran” dimana hal ini bersifat kritik yang langsung disampaikan dari penulisan judul. Gambar yang digunakan dalam artikel berita ini cenderung tidak sesuai dengan judul yang disajikan. Dimana dalam artikel berita ini menggunakan foto Presiden Jokowi yang sedang berjalan ke arah charger station untuk pengisian kendaraan listrik.

#### 4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan Media di Media Detik.com & Kompas.com

Kembali kepada tujuan awal penelitian, peneliti ingin mengetahui Pembingkai Pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia, Pada Media Detik.com dan Kompas.com, yang dimana isu yang diangkat ialah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, hasil analisis data yang telah ditemukan dari kedua media memperlihatkan pola yang cukup berbeda dalam membingkai setiap peristiwa yang sama dalam struktur sintaksis, skrip, tematik dan juga retorik.

Tabel 4. 21. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Media di Media Detik.com & Kompas.com

Perangkat Framing	Detik.com	Kompas.com
Struktur Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan judul dituliskan dengan singkat dan padat</li><li>• Lead yang digunakan langsung menggambarkan keseluruhan isi artikel</li><li>• Latar informasi dituliskan dengan jelas</li><li>• Kutipan Sumber cenderung menggunakan narasumber – narasumber pemerintah pusat</li><li>• Pernyataan ditulis secara detail dan dapat menjadi tambahan informasi</li><li>• Penutup berisikan informasi tambahan &amp; Pernyataan narasumber</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan judul dalam artikel menggunakan kritik secara langsung</li><li>• Lead yang digunakan langsung memberikan kritik terhadap kebijakan pengadaan mobil listrik</li><li>• Latar informasi dituliskan secara jelas &amp; memasukkan kritik didalamnya</li><li>• Kutipan sumber dalam artikel berita cenderung lebih beragam</li><li>• Pernyataan ditulis dituliskan dengan mengacu pada respon dan kritik</li><li>• Penutup dalam artikel cenderung diisi oleh pernyataan/statement langsung dari narasumber</li></ul>

<b>Struktur Skrip</b>	Penulis menjelaskan fakta yang ada dengan melengkapi unsur 5W+1H dengan menekankan unsur What dalam artikel berita.	Penulis menekankan unsur Why dalam artikel berita
<b>Struktur Tematik</b>	Artikel berita cenderung membahas perihal kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik	Dalam artikel ini pembahasan lebih kepada memberikan kritik & ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik
<b>Struktur Retoris</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata yang mengandung makna tersirat.</li> <li>• Penulis menggunakan gambar yang berbeda – beda pada setiap artikel yang dikeluarkan.</li> </ul> Penggunaan gambar yang relevan dengan judul. Dalam artikel 5 detik.com menggunakan video dimana menjelaskan isi dari artikel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan kata – kata yang mengandung makna tersirat dan opini</li> <li>• Menggunakan kata yang bersifat provokatif</li> <li>• Gambar yang digunakan 50% tidak relevan dengan isi pemberitaan</li> </ul>

Hasil dari analisis diatas terdapat beberapa perbedaan yang dimana hal ini menjadikan temuan bagi peneliti. Dimana pada detik.com sendiri pembingkaiannya pemberitaan cukup jelas dimana dari penggunaan kata dalam judul menggunakan kata yang memperlihatkan bahwasannya detik.com pro terhadap pemerintah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia, Penggunaan judul dituliskan dengan singkat dan padat. Penggunaan judul secara singkat dan padat hal ini menjadikan lebih efektif dan menarik. Lead yang terdapat dalam artikel menjelaskan isi dari topik pembicaraan dan juga tujuan dari artikel tersebut. Dalam latar informasi, penulis menuliskan dengan jelas pada setiap artikel pemberitaan. Untuk kutipan sumber, penulis menjelaskan dengan jelas dan cenderung menggunakan narasumber – narasumber dari pemerintah.

Dalam Struktur Skrip, Artikel berita Detik.com untuk keseluruhan penulis melengkapi setiap artikel yang ada dengan syarat berita, dimana dilengkapi dengan unsur 5W+1H. Penulis menjelaskan fakta yang ada dengan melengkapi unsur 5W+1H dengan menekankan unsur apa (what) dalam artikel berita. Dimana Detik.com lebih menekankan pada unsur apa (What) hal ini dalam dilihat dari judul yang digunakan pada artikel berita “Bocoran rencana mobil dinas diganti dari BBM ke Listrik” dalam judul yang digunakan terlihat bahwa ingin memberikan informasi terkait apa yang ingin disampaikan pada artikel berita tersebut.

Struktur Tematik dalam berita Detik.com sendiri lebih informatif dimana artikel berita yang dikeluarkan oleh Detik.com lebih mengarah kepada cenderung membahas perihal kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik.

Seperti halnya pada salah satu artikel yang dikeluarkan oleh detik.com dimana dalam lead pada artikel tersebut berisikan, “Pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Berbagai keuntungan memiliki mobil listrik ditawarkan, mulai dari pajak yang lebih rendah sampai dengan rencana subsidi dari pemerintah, tak cuma itu, insentif non-fiskal juga ada seperti bebas ganjil genap untuk mobil listrik berbasis baterai” Terkait pemberian pemahaman kepada public terkait alasan pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan terkait pengadaan mobil listrik, terdapat pada artikel dengan judul “ Ternyata ini alasan pemerintah mau “bayarin” orang beli mobil – motor listrik “ dimana pada artikel yang dikeluarkan pada 17 Desember 2022, dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa terdapat empat alasan pemerintah melontarkan insentif kendaraan listrik. Pertama, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, nikel merupakan salah satu bahan baku baterai. Kedua, perpajakan didukung. Ketiga, produsen EV di seluruh dunia dengan cepat berinvestasi pada EV di Indonesia.

Struktur Retoris dalam artikel berita Detik.com peneliti melihat bahwa penulis menggunakan gambar yang berbeda – beda dalam setiap artikel yang dikeluarkan Penggunaan gambar yang relevan dengan judul. Dalam artikel lima, Detik.com menggunakan video, dimana hal ini dapat membantu pembaca dalam memahami isi dari artikel tersebut. Dalam Struktur Retoris pada artikel berita detik.com menggunakan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh public dan tidak menggunakan kata yang mengandung makna yang tersirat didalamnya.

Dalam Struktur Sintaksis pada artikel berita Kompas.com, Peneliti menemukan bahwasannya wartawan meletakkan kritik dalam judul yang diberikan. Dimana seperti halnya pada artikel yang berjudul “Kritik Instruksi Jokowi kendaraan dinas wajib mobil listrik Anggota DPR: Hanya pemborosan APBN” tidak sampai pada artikel itu saja, terdapat artikel berita lain yang dimana wartawan meletakkan kritik dalam judul, seperti pada artikel dengan judul “Mobil dinas listrik untuk kendaraan pejabat: Ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu – buru” dimana dengan hal ini cenderung mengundang provokatif untuk para pembaca dan juga dimana kata tersebut mengandung makna negative didalamnya.

Lead yang digunakan dalam artikel berita kompas.com cenderung langsung menyajikan topik utama. Dimana seperti pada artikel dua judul yang

digunakan ialah “Mobil listrik untuk kendaraan dinas pejabat: Ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu – buru.” dengan isi lead pada artikel tersebut ialah “Kebijakan kendaraan dinas listrik bagi pejabat negara dipandang tidak realistis dan terburu- buru oleh pengamat dan anggota parlemen. Namun, pemerintah Indonesia menegaskan hal itu dilakukan untuk memberikan pesan kepada dunia bahwa Indonesia serius dalam hal transisi energi.” Dimana dalam lead langsung menjelaskan apa maksud dari judul yang digunakan, mengapa penulis menggunakan kata – kata tersebut

Latar informasi dalam artikel berita kompas.com cenderung sudah sesuai dengan judul dan isi dari artikel berita namun dalam latar informasi pada artikel berita kompas.com memasukkan kritik didalamnya. Pada artikel tujuh dimana judul pada artikel tersebut yaitu “Pemerintah dimintai adil beri subsidi kendaraan listrik dan angkutan umum” latar informasi pada artikel tersebut ialah “Dalam hal ini, Mulyanto berpendapat dan memberikan kritik terkait kendaraan dinas wajib mobil listrik. Dimana kritik yang diberikan ialah kebijakan ini hanya menjadi pemborosan APBN, selain itu kritik juga disampaikan oleh Mulyanto bahwasannya Jangan maudidikte oleh kekuatan global. Apalagi ujung- ujungnya akan meningkatkan impor dan ketergantungan pada komponen luar negeri.” Dimana hal latar informasi yang dikeluarkan oleh artikel berita detik.com mengandung untuk kritik didalamnya.

Kutipan sumber yang ada pada artikel berita cenderung lebih beragam. Terdapat salah satu partai oposisi yang menjadi narasumber pada topik pemberitaankali ini, yaitu terdapat fraksi partai keadilan sejahtera (PKS) Mulyanto yang menjadinarasumber dalam topik berita ini.

Pernyataan pada artikel berita kompas.com ditulis dengan pernyataan yang mengacu pada respon dan kritik Terdapat dalam artikel satu dimana “kekurangan itu dinilai malah membuat negara bakal lebih banyak menggelontorkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN) untuk memenuhi kekurangan yang ada.” Selain pada artikel tersebut, artikel Enam dimana Gibran menjelaskan, alasan pemotongan anggaran ini karena masih ada anggaran yang mengutamakan membeli mobil listrik. Hal ini kembali mengeluarkan pernyataan yang bersifat kritik.



Penutup dalam artikel berita peneliti Penutup pada artikel berita kompas.com cenderung diisi oleh pernyataan/statement langsung dari narasumber Hal tersebut seperti pada artikel satu yang dimana pada artikel tersebut dalam keseluruhan pada paragraf penutup diberikan penjelasan dalam artikel yang dikeluarkan oleh media kompas.com sendiri, wartawan menutup artikel tersebut dengan menyajikan pernyataan yang dikeluarkan oleh Darmaningtyas dimana dalam penutup Darmaningtyas menjelaskan bahwasannya kepanikan pemerintah dalam mengobrol subsidi bagi pembelian kendaraan listrik tidak terlepas dari kebijakan yang salah mengenai pembangunan pembangkit listrik 35.000 megawatt sejak tahun 2016.

Dalam Struktur Skrip, Artikel berita Kompas.com untuk keseluruhan penulis melengkapi setiap artikel yang ada dengan syarat berita, dimana dilengkapi dengan unsur 5W+1H. Penulis menjelaskan fakta yang ada dengan melengkapi unsur 5W+1H dengan menekankan unsur mengapa (Why). Pada artikel sembilan, Kompas.com why dalam artikel tersebut berisikan “Wakil Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso menyebutkan, konsentrasi Pemprov untuk energi baru terbarukan (EBT) tidak hanya konversi mobdin listrik.” Dimana pernyataan tersebut bersifat respon terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat terkait kebijakan mobil listrik di Indonesia. Artikel berita Kompas.com cenderung menggunakan narasumber beragam.

Pada Struktur Tematik artikel berita kompas.com untuk keseluruhan pembahasan lebih kepada memberikan kritik & ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik. Dimana hal ini tertera pada artikel sembilan yang menjelaskan Jawa Tengah belum bisa menggunakan mobil listrik pada tahun 2023, dimana alasan belum bisa menggunakannya ialah karena bukan hanya berkonsentrasi pada mobil listrik saja, tapi kita punya konsentrasi lainnya. yang pertama penyediaan solar sel untuk pertanian, yang kedua untuk pesantren dan lembaga Pendidikan.

Pada Struktur Retoris pemberitaan kompas.com, artikel berita yang disajikan pada media kompas.com terkait kebijakan pengadaan mobil listrik terdapat artikel dengan penulisan judul yang mengandung makna tersirat didalamnya serta terdapat opini. Seperti berita dengan judul “Mobil listrik



untuk kendaraan dinas pejabat: ajang unjuk gigi, tidak realistis, dan terburu-buru” yaitu menggunakan kata “ ajang unjuk gigi “ dimana penggunaan kata tersebut memilikimakna negative didalamnya. Pada Struktur Retoris dalam artikel berita kompas.com penggunaan kata bersifat provokatif, hal ini terdapat pada judul dalamartikel enam yang dimana menggunakan kata “ Harus Tempatkan Kepentingan Public di atas lainnya “. Hal tersebut cenderung bersifat provokatif dimana hal ini dibaca oleh public.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terkait media Detik.com dan Kompas.com, dalam kedua media tersebut ditemukan sejumlah perbedaan dalam pola pembedaan yang dilakukan oleh masing – masing media. Dimana dari Detik.com sendiri cenderung membahas perihal kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik. Jika Kompas.com sendiri pembahasan lebih mengarah kepada kritik & ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari judul dalam artikel yang dikeluarkan oleh masing – masing media. Media Detik.com sendiri dalam menuliskan judul artikel dituliskan dengan singkat, padat. Media Kompas.com sendiri dalam menuliskan judul artikel menggunakan kritik secara langsung.

#### **4.4. Diskusi Teoritis**

Pada pemberitaan yang dikeluarkan oleh dua media Detik.com & Kompas.com dimana topik pemberitaan terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Dimana kedua media tersebut memiliki perbedaan kepentingan dalam menyampaikan pesan informasi yang disampaikan. Secara keseluruhan artikelberita detik.com cenderung membahas perihal kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik. Kompas.com sendiri secara keseluruhan pembahasan lebihmengarah kepada memberikan kritik & ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik.

Pemberitaan yang dikeluarkan oleh media Detik.com & Kompas.com sendiri memiliki unsur 5W+1H, Terdapat perbedaan dari kedua media tersebut. Dimana dalam Detik.com lebih menekankan unsur apa (What) pada artikel yang dikeluarkan. Dimana Detik.com menjelaskan cenderung membahas perihal

kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik. Pada artikel berita kompas.com sendiri lebih menekankan kepada unsur mengapa (Why) dimana pada artikel berita kompas.com lebih menjelaskan terkait kritik & ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik. Menurut Romli dalam (THABRONI, 2022) mengatakan bahwasannya Why digunakan untuk mengetahui secara detail penyebab dari suatu peristiwa yang terjadi.

Pada artikel pemberitaan yang dikeluarkan oleh Detik.com & Kompas.com. Pemberitaan yang dikeluarkan pada artikel berita Detik.com yaitu berisikan informasi kesiapan pemerintah terkait mobil listrik di Indonesia. Nilai berita yang ditampilkan pada Detik.com sendiri seperti, dampak (Impact), konflik (Conflict), pengaruh (Magnitude), penting (Significance), ketokohan (Prominence). Dimana pada artikel berita detik.com pemberitaan yang bersifat informatif perihal kesiapan pemerintah terkait subsidi kendaraan dinas listrik. Sehingga hal ini menjadikan image pemerintah di hadapan public baik, secara pemerintah dalam artikel berita detik.com mellihatkan bahwasannya Indonesia siap terkait mobil listrik di Indonesia.

Perbedaan cukup terasa pada artikel berita yang dikeluarkan pada media kompas.com, dimana pemberitaan yang dikeluarkan berisikan kritik dan ketidak siapan pergantian kendaraan dinas ke kendaraan dinas listrik. Dalam artikel berita yang dikeluarkan oleh kompas.com, nilai berita yang disajikan seperti dampak (Impact), pengaruh (Magnitude), konflik (Conflict), ketokohan (Prominence). Pada artikel berita kompas.com isi dari artikel lebih membahas respon atau tanggapan yang bersifat kritik yang dikeluarkan oleh tokoh atau instansi yang tidak setuju terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia.

Dalam teori konstruksi realitas, kedua media memiliki tujuan dalam menyampaikan informasi yang berbeda. Dimana pada artikel berita Detik.com cenderung setuju atau pro terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik. Jika dilihat dari artikel berita kompas.com, artikel yang dikeluarkan mengarah kepada kontra terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia. Seperti yang diketahui Bersama, Framing sendiri digunakan untuk

mengetahui bagaimana perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh seorang wartawan Ketika menyampaikan suatu isu. Framing dalam pemberitaan juga membantu public untuk mengetahui isu – isu mana yang harus mereka fokuskan.



